



EDISI

9

PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK

(Sumber Pendanaan Non PNBP LPPM USU T.A 2025)



LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA

TAHUN 2025



**PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK
EDISI 9**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
TAHUN 2025**



PANDUAN PENYUSUNAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TEMATIK EDISI 9

PENANGGUNGJAWAB

Prof. Dr. Muryanto Amin S.Sos., M.Si.

Rektor Universitas Sumatera Utara

Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan S.Si., M.Si., Apt.

Wakil Rektor Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, dan Kerjasama

TIM PENYUSUN

KETUA : Prof. Dr. Tulus Vor.Dipl.Math., M.Si., Ph.D.

WAKIL KETUA : Dr. Meutia Naully S.Psi., M.Si., Psikolog

ANGGOTA : Syafrijal, S.Kom; Afrinal Ladfian, SE., M.Si; Putri Afiati, S.Sos;
Salahuddin, SP.

Penerbit.

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara





SAMBUTAN WAKIL REKTOR III

Assalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Puji Syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan segala nikmat sehingga buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 9 ini dapat diselesaikan. Penerbitan Buku Panduan ini mengarah pada transformasi kebijakan dalam meningkatkan kualitas, efektivitas, dan efisiensi pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mencapai standar nasional pengabdian kepada masyarakat.

Upaya untuk terus meningkatkan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat terus menerus dilakukan oleh Universitas Sumatera Utara khususnya Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat untuk mencapai hasil Pengabdian kepada masyarakat yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat Sumatera Utara.

Dalam mendukung Program Prioritas Pimpinan Universitas Sumatera Utara, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2025 melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tematik, yang merupakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan kepada isu, dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat, sumber daya yang perlu adanya pengembangan, serta adanya aspirasi atau masukan dari masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi.

Beberapa perubahan terjadi di dalam Buku Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 9 ini, terutama persyaratan di dalam persyaratan, model pelaksanaan dan, target yang menasar pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Indikator Kinerja Utama (IKU) Serta, target pencapaian Rencana Strategis (Renstra) Transisi Universitas Sumatera Utara 2025.

Universitas Sumatera Utara mengucapkan terima kasih dan mendukung terbitnya Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi 9 yang akan menjadi acuan dalam penyusunan proposal Pengabdian kepada Masyarakat dengan sumber dana Universitas Sumatera Utara. Panduan ini diharapkan dapat memberikan informasi terkait bidang kajian yang akan dilaksanakan. Saya juga sangat berharap tiap-tiap fakultas untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas program Pengabdian beserta luarannya. Kepada pengelola Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat diharapkan dapat melaksanakan Sosialisasi Penyusunan Proposal dan Seleksi Proposal serta Penugasan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Terima kasih saya sampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat beserta tim yang telah menyiapkan panduan ini.

Wassalaamu'alaikum warohmatulloohi wabarokaatuh,

Medan, Februari 2025
Wakil Rektor III

Prof. Dr. Poppy Anjelisa Zaitun Hasibuan, S.Si., M.Si., Apt.
NIP. 197506102005012003



KATA PENGANTAR

Buku Panduan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara Edisi 9 ini merupakan buku ketiga yang disusun oleh Tim dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU). Buku ini dimaksudkan sebagai panduan dalam rangka meningkatkan kualitas program Pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sumatera Utara, terutama mengenai luarannya yang harus terukur dan dapat dipublikasikan ditingkat Regional, Nasional, dan Internasional

Buku Panduan ini memuat panduan teknis penyusunan Usulan Program Pengabdian kepada Masyarakat yang disesuaikan dengan tema – tema khusus yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, dan disesuaikan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang merupakan prioritas dalam penilaian Times *Higher Education* Impact Rankings yang merupakan pengukuran kinerja global dari Universitas.

Buku Panduan Edisi ke-9 ini diharapkan dapat mengatasi kesulitan memperoleh informasi yang diperlukan pada pelaksanaan Pengabdian. Setiap program dalam buku panduan ini dijelaskan secara terpisah dan lebih baik untuk mudah dipahami dalam pelaksanaannya. Meskipun demikian, hal ini sama sekali tidak dimaksudkan untuk membatasi kreativitas para pengusul kegiatan. Disamping itu, buku panduan ini masih jauh dari kesempurnaan, sehingga sewaktu-waktu dapat berubah sesuai kesepakatan internal LPPM USU.

Medan, Februari 2025
Ketua LPPM USU

TTD

Prof. Tulus, Vor.Dipl.Math., M.Si., Ph.D.
NIP.196209011988031002



DAFTAR ISI



Sambutan Wakil Rektor III	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Bab 1. Pendahuluan	1-6
(Latar Belakang, Arus Utama Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2025, Maksud, Tujuan, Manfaat, Luaran)	
Bab 2. Arah Program	7-8
(Visi dan Misi, Indikator Keberhasilan, Peserta Kemitraan Masyarakat)	
Bab 3. Pengelola Program	9-11
(Organisasi, Koordinasi Pelaksanaan)	
Bab 4. Ketentuan Umum	12-21
(Lokasi Pengabdian, Skema Pengabdian, Ketentuan Pelaksanaan, Ketentuan Penggunaan Anggaran, Pengelolaan Pengabdian, dan Jadwal)	
Bab 5. Pelaksanaan Program Pengabdian	22-44

Bab 5. Format Usulan	45-50
Bab 6. Penutup.....	51-52

Wilayah Prioritas Tahun 2025

Lampiran-lampiran

- Lampiran 01 : Format Sampul Usulan Proposal
- Lampiran 02 : Format Biodata Ketua/Anggota TimPelaksana
- Lampiran 03 : Format Rekapitulasi Penggunaan Keuangan
- Lampiran 04 : Format Surat Pernyataan Ketua Pelaksana
- Lampiran 05 : Format Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra
- Lampiran 06 : Format Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra Anggota dari Perguruan Tinggi Mitra
- Lampiran 07 Identitas dan Uraian Umum (Mono Tahun)
- Lampiran 08 Berita Acara Serah Terima Aset (BAST)
- Lampiran 9 Surat Pernyataan Sharing Pendanaan Pengabdian Kolaborasi Internasional dan Kolaborasi Nasional
- Lampiran 10 Warna Halaman Sampul Berdasarkan Skema

BAB 1

PENDAHULUAN





A. Latar Belakang

Perguruan Tinggi memiliki kewajiban dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang merupakan dharma ketiga dari tridharma Perguruan Tinggi sebagaimana yang diamanatkan oleh Undang – undang Nomor 20 Tahun 2023 tentang Pendidikan Tinggi Nasional. Dan, Pasal 1 Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbudristek) Nomor 53 Tahun 2023 yang juga menegaskan adanya kewajiban Perguruan Tinggi untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.

Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi Pasal 47 dan 48 menjelaskan bahwa Pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu, pengetahuan, teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) merupakan salah satu kegiatan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yang pelaksanaannya dikoordinir oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara (LPPM USU). Sesuai dengan adanya Peraturan Rektor Universitas Sumatera Utara Nomor 25 Tahun 2023 tentang Pengelolaan Pengabdian kepada Masyarakat di Lingkungan Universitas Sumatera Utara, peraturan ini merupakan dasar dalam pelaksanaan kegiatan pengelolaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara.

Dalam mendukung program pimpinan Universitas Sumatera Utara, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik. Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik ini umumnya mengambil tema dari Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), dan Program Internasionalisasi dari Universitas Sumatera Utara. Hal ini juga sebagai dukungan dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dalam merealisasikan Rencana Strategis (Renstra) Transisi Universitas Sumatera Utara Tahun 2025.

Program pengabdian kepada masyarakat selain difokuskan pada penerapan hasil pengabdian untuk meningkatkan keterampilan dan pemahaman pada masyarakat, Pengabdian kemitraan Masyarakat juga dilaksanakan untuk melihat seberapa baik implementasi pemenuhan standar nasional pengabdian kemitraan masyarakat, perlu dilakukan pengukuran kinerja pengabdian kemitraan masyarakat baik dari aspek sumber daya yang dimiliki, aspek manajemen, baik yang terkait proses, pelaksanaan maupun penilaian pengabdian kepada masyarakat, aspek luaran yang dihasilkan, bahkan sampai pada *revenue*/pendapatan yang dapat dihasilkan dari kegiatan pengabdian kemitraan masyarakat. Program ini dilaksanakan dalam bentuk pendidikan, pelatihan, dan pelayanan masyarakat. Khalayak sasarannya adalah masyarakat luas, baik kelompok, komunitas maupun lembaga di kawasan pedesaan. Rangkaian proses pengusulan, pelaksanaan, dan pelaporan dilaksanakan sesuai dengan tata cara dan format yang telah ditentukan, yakni Usulan Proposal, Evaluasi Usulan, Pemantauan (Monitoring dan Evaluasi), dan Laporan Akhir.



B. Arus Utama Pengabdian Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 Sustainable Development Goals

Sustainable development goals (SDGs) merupakan kesepakatan global terkait rencana aksi dunia yang bertujuan untuk mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs berisikan 17 tujuan dan 169 target yang diharapkan akan dapat terpenuhi pada tahun 2030. Perguruan tinggi dengan konsep tridharma perguruan tinggi memiliki sebuah wujud pengabdian masyarakat dalam rangka mendukung integrasi penerapan nilai-nilai pengajaran dan penelitian guna memberikan manfaat praktis kepada masyarakat. Berdasarkan pada hal tersebut, adanya sinergitas global berbasis SDGs dan aksi nyata wujud tridharma perguruan tinggi kegiatan pengabdian masyarakat akan memiliki arah yang lebih terstruktur dengan konsep keberlanjutan.

Dunia telah mencanangkan 17 tujuan SDGs, yang diuraikan sebagai berikut :

- 1) **Tujuan 1. Tanpa kemiskinan** (*No poverty*) Pengentasan segala bentuk kemiskinan di semua tempat.
- 2) **Tujuan 2. Tanpa kelaparan** (*Zero hunger*) Mengakhiri kelaparan, mencapai ketahanan pangan dan perbaikan nutrisi, serta menggalakkan pertanian yang berkelanjutan.
- 3) **Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera** (*Good Health and Well-being*) Menjamin kehidupan yang sehat dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penduduk semua usia.
- 4) **Tujuan 4. Pendidikan Berkualitas** (*Quality Education*) Menjamin kualitas pendidikan yang inklusif dan merata serta meningkatkan kesempatan belajar sepanjang hayat untuk semua.
- 5) **Tujuan 5. Kesetaraan Gender** (*Gender Equality*) Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum perempuan.
- 6) **Tujuan 6. Air bersih dan sanitasi layak** (*Clean water and sanitation*) Menjamin akses atas air dan sanitasi untuk semua.
- 7) **Tujuan 7. Energi bersih dan terjangkau** (*Affordable and clean energy*) Menjamin akses ke energi yang terjangkau, andal, berkelanjutan, dan modern untuk semua
- 8) **Tujuan 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi** (*Decent Work and Economic Growth*) Meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan menyeluruh, serta pekerjaan yang layak untuk semua.
- 9) **Tujuan 9. Industri, Ekonomi dan Infrastruktur** (*Industry, Innovation and Infrastructure*) Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi.
- 10) **Tujuan 10. Berkurangnya Kesenjangan** (*Reduced Inequality*) Mengurangi kesenjangan intra dan antar negara.
- 11) **Tujuan 11. Kota dan komunitas berkelanjutan** (*Sustainable cities and communities*) Membuat perkotaan menjadi inklusif, aman, kuat, dan berkelanjutan.
- 12) **Tujuan 12. Konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab** (*Responsible consumption and production*) Memastikan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan.
- 13) **Tujuan 13. Penanganan Perubahan Iklim** (*Climate Action*) Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya.
- 14) **Tujuan 14. Ekosistem laut** (*Life below water*) Pelindungan dan penggunaan samudera, laut dan sumber daya kelautan secara berkelanjutan.





- 15) Tujuan 15. Ekosistem daratan (*Life on land*)** Mengelola hutan secara berkelanjutan, melawan perubahan lahan menjadi gurun, menghentikan dan merehabilitasi kerusakan lahan, menghentikan kepunahan keanekaragaman hayati.
- 16) Tujuan 16. Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh (*Peace & Justice Strong Institutions*)** Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan.
- 17) Tujuan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnerships for the goals*)** Menghidupkan kembali kemitraan global demi pembangunan berkelanjutan.

Prioritas Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dalam Peringkatan THE Impact

Berdasarkan penilaian dan hasil peringkatan *Times Higher Education (THE) Impact Rankings* yang merupakan pengukuran kinerja global dari Universitas terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs). Sesuai dengan hasil penilaian The Impact yang dilaporkan berdasarkan kinerja Tahun 2023, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang memperoleh penilaian terbaik, sebagai berikut :

- **Tujuan 1. Tanpa kemiskinan (*No poverty*);**
- **Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-being*);**
- **Tujuan 15. Ekosistem daratan (*Life on land*); dan**
- **Tujuan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnerships for the goals*)** [Wajib dilaksanakan oleh Perguruan Tinggi].

Hal ini dapat menjadi pilihan prioritas yang dapat diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.





Indikator Kinerja Utama (IKU) Perguruan Tinggi

Kebijakan lainnya yang menjadi arah pengabdian masyarakat adalah Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi yang mencakup pada 8 indikator yaitu :

- 1) **IKU 1 : Lulusan Mendapat Pekerjaan yang Layak.** Indikator pencapaian instansi pendidikan yang pertama dalam kebijakan Merdeka Belajar adalah lulusan mendapatkan pekerjaan yang layak. Lulusan atau alumni dari suatu kampus yang bekerja mempengaruhi hasil pencapaian kampus tersebut. Semakin banyak alumni yang berhasil mendapat pekerjaan yang layak, atau mungkin menekuni wirausaha dan melanjutkan studi. Maka pencapaian IKU yang pertama ini sudah dikatakan berhasil.
- 2) **IKU 2 : Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus.** IKU kedua adalah mahasiswa mendapatkan pengalaman di luar kampus. Meliputi kegiatan magang kerja, riset, proyek desa, pertukaran pelajar, berwirausaha, dan juga lewat kegiatan mengajar. Melalui IKU ini diharapkan pihak kampus memberi fasilitas lebih kepada mahasiswa untuk mengembangkan diri. Tidak hanya pasif di kelas namun melakukan kegiatan pembelajaran dengan model variatif, dan mampu memberi bekal keterampilan yang mumpuni.
- 3) **IKU 3 : Dosen Berkegiatan di Luar Kampus.** IKU ketiga adalah dosen berkegiatan di luar kampus, aktivitas dosen tidak hanya di dalam kampus sendiri. Melainkan juga di luar kampus seperti mencari pengalaman industri sekaligus mengajar di kampus lain.
- 4) **IKU 4 : Praktisi Mengajar di Dalam Kampus.** IKU berikutnya adalah praktisi mengajar di kampus, pengajar tidak hanya kalangan dosen namun juga praktisi. Yakni merekrut dosen yang sudah berpengalaman di suatu bidang sehingga ilmu yang dibagikan lebih kompleks, karena sudah terjun langsung di lapangan.
- 5) **IKU 5 : Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat.** IKU kelima adalah hasil kerja dosen digunakan oleh masyarakat. Yakni terkait hasil riset yang dilakukan sebaiknya memberikan manfaat besar bagi masyarakat di sekitar. Oleh sebab itu pengabdian masyarakat harusnya merupakan rangkaian bagian tidak terpisahkan dari penelitian dosen.
- 6) **IKU 6 : Program Studi Bekerjasama dengan Mitra Kelas Dunia.** IKU berikutnya adalah berjalannya program studi yang bekerjasama dengan mitra kelas dunia. Pihak perguruan tinggi akan menjalani kolaborasi dengan mitra untuk menyempurnakan program studi. Seperti magang, penyerapan lulusan, dan lain-lain.
- 7) **IKU 7 : Kelas yang Kolaboratif dan Partisipatif.** IKU ketujuh adalah kelas yang kolaboratif dan partisipatif, pihak kampus bersama para dosen mampu menciptakan kelas yang mumpuni. Bisa melibatkan mahasiswa dan merangsang keterlibatan mereka dalam proses belajar di kelas.
- 8) **IKU 8 : Program Studi Berstandar Internasional.** IKU terakhir atau ke delapan adalah program studi berstandar internasional, dan hal ini berhubungan dengan akreditasi internasional. Kampus diharapkan mampu meraih akreditasi internasional untuk bisa dikenal luas oleh dunia.

Kebijakan ini harus menjadi salah satu dasar bagi civitas akademika USU dalam menyusun proposal Pengabdian Masyarakat. Perwujudannya diharapkan dapat memberikan dampak yang signifikan bagi pencapaian kinerja Universitas Sumatera Utara. Civitas akademika harus mencatatkan minimal 1 IKU dalam proposal pengabdian masyarakat yang dirancang pada tahun 2025



C. Maksud

Kegiatan PPM ini diharapkan bersifat *problem solving*, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*sustainable*) dengan sasaran yang tidak tunggal.

D. Tujuan

- 1) Untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen untuk peka terhadap permasalahan masyarakat atau mitra.
- 2) Untuk mengarahkan dan membina kemampuan dosen dalam merumuskan solusi atau model penyelesaian terhadap permasalahan masyarakat atau mitra.
- 3) Menjadi sarana latihan bagi dosen-dosen pemula di Universitas Sumatera Utara untuk mempublikasikan hasil pengabdian masyarakat dalam publikasi ilmiah lokal maupun nasional.
- 4) Mengarahkan perilaku dan pola pikir ekonomi produktif dari kelompok masyarakat.

E. Manfaat

- 1) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat sasaran untuk pemberdayaan masyarakat di kawasan pedesaan.
- 2) Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan masyarakat dalam penerapan hasil pengabdian untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat.
- 3) Meningkatnya motivasi dan peluang dosen untuk menerapkan hasil-hasil penelitian dalam bentuk pengabdian kemitraan masyarakat.

F. Luaran

Luaran Program penerapan IPTEKS yang diharapkan dapat berupa:

- 1) Publikasi Jurnal yang Terakreditasi
- 2) Publikasi Media
- 3) Pemakalah Forum Ilmiah
- 4) Materi Pembelajaran Digital
- 5) Produk/Barang (tersertifikasi atau terstandarisasi)
- 6) HAKI
- 7) Buku
- 8) Mitra Berbadan Hukum
- 9) Perjanjian Kerjasama (MoA), dan
- 10) Luaran Iptek Lainnya



BAB 2

ARAH PROGRAM





A. Visi dan Misi

Visi Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat USU adalah sebagai berikut :

“ Menjadi Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat yang Unggul dalam bidang pengembangan dan pemberdayaan masyarakat guna mendukung kemajuan ilmu pengetahuan yang mampu bersaing dalam tataran dunia global”

Misi Lembaga Pengabdian/Pelayanan Kepada Masyarakat USU adalah sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan pengabdian pada masyarakat dengan menyebarluaskan hasil penelitian terapan, kaji tindak, teknologi tepat guna untuk meningkatkan mutu kehidupan masyarakat terutama masyarakat pedesaan.
2. Meningkatkan mutu proses penyelenggaraan pengabdian pada masyarakat secara berkelanjutan melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, sarana dan prasarana, sumberdaya informasi, organisasi dan manajemen.
3. Mengembangkan kerjasama pengabdian pada masyarakat dengan instansi pemerintah dan dunia usaha.
4. Meningkatkan Budaya Mengabdikan bagi sivitas akademika dalam rangka peningkatan mutu akademik dengan mengembangkan ilmu yang unggul, yang bermanfaat bagi perubahan kehidupan masyarakat luas yang lebih baik.
5. Mengentaskan Masyarakat dari keterbelakangan dengan cara memberdayakan dan meningkatkan kemampuan masyarakat menuju masyarakat mandiri dan sejahtera melalui penerapan IPTEKS.
6. Mendorong Industrialisasi pedesaan melalui bina desa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi tepat guna.

B. Indikator Keberhasilan

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan oleh LPPM dan Reviewer sebagai tim penilai pelaksana pengabdian, maka ditentukan dan diperoleh indikator keberhasilan dari pengabdian sesuai dengan yang dilaksanakan di lapangan.

C. Peserta kemitraan Masyarakat

Pelaksana Pengabdian kepada masyarakat dapat menghimbau (mengajak) kelompok masyarakat untuk turut serta mengikuti program yang diperoleh dalam hal mengolah dan menciptakan sumber perekonomian yang hasilnya dapat bermanfaat bagi kehidupan masyarakat pada umumnya.



BAB 3

PENGELOLA PROGRAM

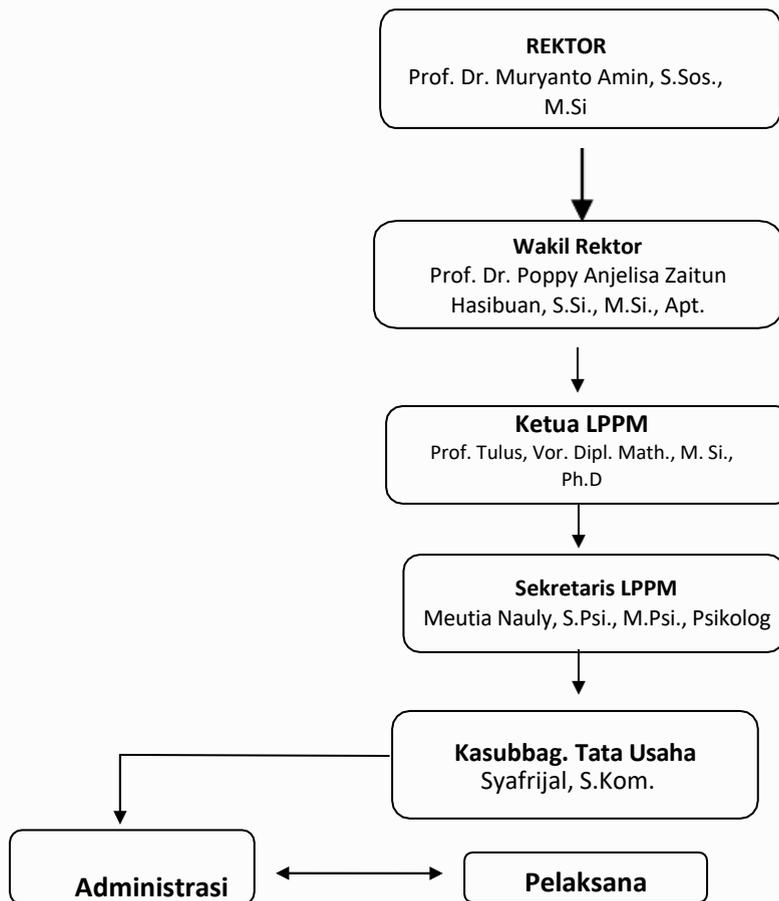




A. Organisasi

Organisasi LPPM USU yang sebelumnya dibawah naungan Wakil Rektor 1 yang menangani bidang Akamedik, mulai pada tahun 2017 LPPM USU berada dibawah struktur Wakil Rektor III yang menangani bidang Penelitian, Pengabdian kemitraan Masyarakat, dan Kerjasama. Untuk lebih lanjut dapat dilihat pada struktur dibawah ini.

STRUKTUR ORGANISASI LPPM USU



B. Koordinasi Pelaksanaan



BAB 4

KETENTUAN UMUM





A. LOKASI PENGABDIAN

- 1) Dalam kegiatan Pengabdian kepada masyarakat, lokasi menjadi salah satu tujuan dan sasaran bagi pelaksana pengabdian.
- 2) Prioritas mitra akan diutamakan dalam penetapan pendanaan tahun 2025.
- 3) Wajib menunjukkan lokasi dalam bentuk peta terkait detail dari lokasi pelaksanaan kegiatan Pengabdian.
- 4) Lokasi pengabdian diprioritaskan di Propinsi Sumatera Utara.
- 5) Khusus lokasi pengabdian Kolaborasi Nasional diwajibkan berada di Propinsi Perguruan Tinggi Mitra, dengan ketentuan mitra berada di luar dari Propinsi Sumatera Utara.

B. KETENTUAN PENGABDIAN

Sesuai dengan Panduan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025, bahwa Kriteria Tema/ Skema Kemasyarakatan yang diadopsi ke dalam panduan ini sebagai berikut:

- 1) IPTEK yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- 2) Pelaksanaan Pengabdian merupakan program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan minimal enam bulan;
- 3) Melibatkan mahasiswa 3 - 5 orang dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 4) Mendukung transformasi Pendidikan Tinggi melalui 8 Indikator Kinerja Utama (IKU) minimal 2 indikator.

C. KETENTUAN PELAKSANA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diwajibkan untuk dapat mengacu kepada Standar Penjamin Mutu Pengabdian kepada Masyarakat di Perguruan Tinggi sesuai dengan rambu – rambu yang telah ditetapkan. Berkenaan dengan hal tersebut Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat diuraikan sebagai berikut:

- 1) **Ketua Pelaksana** Pengabdian kepada Masyarakat adalah **Dosen Tetap Universitas Sumatera Utara** yang memiliki Nomor Induk Dosen Nasional (**NIDN**), dan/ atau **Dosen Tetap yang telah memiliki SK Pensiun**, atau yang akan memasuki **masa Pensiun pada Tahun 2025 tidak diperkenankan mengajukan Proposal**;
- 2) Dosen Universitas Sumatera Utara yang memiliki **NIDK** tidak diperkenankan mengajukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai **Ketua Pelaksana**;
- 3) **Anggota pelaksana** Pengabdian kepada Masyarakat adalah Dosen yang memiliki **NIDN** atau **NIDK** di Universitas Sumatera Utara, kecuali Pengabdian Kolaborasi anggota dapat berasal dari Perguruan Tinggi mitra;
- 4) Pelaksana kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat berjumlah **maksimal 4** (empat) orang, yang termasuk dengan Ketua Pelaksana;
- 5) Melibatkan mahasiswa yang memiliki **Nomor Induk Mahasiswa (NIM)**;
- 6) Usulan diajukan melalui <https://simabdimas.usu.ac.id/> dan diharuskan mendapatkan persetujuan dari Pimpinan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada Halaman Pengesahan;





- 7) Setiap Dosen dapat mengajukan dua usulan Pengabdian kepada Masyarakat (**satu usulan sebagai ketua dan satu usulan sebagai anggota atau dua usulan sebagai anggota**);
- 8) Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat harus dapat diukur **kebermanfaatan dari sebelum dan setelah** dilaksanakannya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 9) **Kegiatan Pengabdian dapat dilaksanakan oleh lebih dari 1 (satu)** tim pada wilayah yang sama, dengan tema atau judul kegiatan Pengabdian yang saling mendukung untuk tercapainya tujuan atau target dari kegiatan Pengabdian terhadap mitra sasaran;
- 10) **Luaran Pengabdian Kemitraan Masyarakat** masyarakat harus dapat terukur, dan dilaporkan kepada LPPM sebagai penyelenggara;
- 11) **Luaran Pengabdian Kolaborasi diwajibkan mencantumkan nama anggota mitra dan Perguruan Tinggi** mitra pada setiap luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan kegiatan;
- 12) Program Pengabdian Kemitraan Masyarakat bagi Staff Pengajar/ Dosen Pemula, penyelenggaraannya diserahkan kepada Fakultas/Departemen/Program Studi di Universitas Sumatera, dengan tetap berkoordinasi kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara;
- 13) Khalayak sasaran (mitra) ditetapkan minimal 1 kelompok yang dibuktikan dengan surat kesediaan bekerjasama yang diberi materai Rp.10.000,- dan nomor kontak mitra, Lampiran 05;
- 14) **Mitra Pengabdian** minimal Kepala Desa, Lurah, atau sederajat. Dan wajib melampirkan SK pendirian/kepengurusan;
- 15) Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra diprioritaskan merujuk pada Lampiran **Wilayah Lokasi Prioritas 2025**, tetapi tidak menutup kemungkinan Tim Pengusul boleh memilih Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra di luar Wilayah Lokasi Prioritas 2025;
- 16) Pengusul yang memilih Lokasi dan Topik Permasalahan Mitra merujuk pada Wilayah Prioritas wajib mencantumkan Kode di sudut kanan atas pada sampul Usulan/Proposal sesuai dengan Lampiran 01;
- 17) Lokasi Pengabdian Kemitraan Masyarakat tidak boleh di lingkungan **Universitas Sumatera Utara**;
- 18) Lokasi boleh berjarak lebih dari 200 km, namun masih di dalam Provinsi Sumatera Utara dengan memperhatikan kebutuhan terhadap biaya perjalanan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 19) **Lokasi Pengabdian Kolaborasi/Kemitraan/Kerjasama** dapat berada di lokasi mitra pelaksanaan Pengabdian, sesuai rekomendasi Perguruan Tinggi Mitra atau sesuai dengan kesepakatan bersama dengan mitra. Diutamakan pada Perguruan Tinggi Anggota BKS-PTN Barat atau PTNBH;
- 20) Jika terjadi perpindahan desa lokasi dan judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat yang tidak sesuai pada proposal awal harus diminta surat keterangan dari instansi yang berwenang misal: Camat, alasan dari perpindahan lokasi, perubahan judul Pengabdian Kemitraan Masyarakat, dan harus berkonsultasi dengan LPPM;



- 21) Judul proposal harus linier dengan bidang ilmu tim pengusul, atau salah satu anggotanya berdisiplin ilmu linier dengan yang akan dikerjakan;
- 22) Kelompok pengusul merupakan pelaksana langsung Pengabdian kepada masyarakat, bukan sebagai fasilitator;
- 23) Pada pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat ini, dana yang disetujui tidak boleh untuk menyewa tanah dan gedung;
- 24) **Pengusul wajib mencantumkan nama Fakultas** (disingkat) sesuai format pada Lampiran 01;
- 25) **Bagi Pengusul yang belum memenuhi Luaran Wajib berupa** (Publikasi Jurnal, Video Youtube, dan Publikasi Media Massa Cetak/Online) untuk Kegiatan Pengabdian kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024, maka usulan/proposal Pengabdian Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2025 akan dipertimbangkan untuk dapat diteruskan atau diterima;
- 26) **Bagi Pengusul yang tidak memenuhi ketentuan** yang telah ditetapkan oleh LPPM USU, maka LPPM USU berhak untuk menolak atau tidak melanjutkan usulan tersebut kepada tahapan selanjutnya.

D. KETENTUAN PENGGUNAAN ANGGARAN

Pembiayaan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengacu kepada Keputusan Rektor Universitas Sumatera Utara tentang Standar Biaya Masukan (SBM) yang berlaku. Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat diwajibkan membuat rencana anggaran biaya (RAB) Pengabdian kepada Masyarakat yang mengacu ketentuan sebagai berikut :

1) Komponen Biaya Honorarium.

Komponen honorarium yang diajukan maksimal **10%** dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya honorarium dialokasikan kepada tenaga kerja lapangan, tenaga ahli/profesional, dan/atau narasumber yang bukan berasal dari Tim pengusul, mahasiswa yang terlibat dalam pelaksana pengabdian. Pembayaran honor mengikuti Standar Biaya Masukan yang berlaku.

2) Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi.

Komponen Biaya Teknologi dan Inovasi yang diajukan minimal **40%** dari total dana usulan. Komponen biaya ini hanya mencakup alat dan bahan yang berkaitan dengan teknologi dan inovasi yang akan diserahkan kepada mitra dengan disertakan Beritas Acara Serah Terima Aset (BAST).

3) Komponen Biaya Pelatihan.

Komponen Biaya Pelatihan yang diajukan maksimal **30%**. Komponen biaya ini mencakup penyelenggaraan *workshop*, lokakarya, *focus group discussion* (FGD), pelatihan, seminar yang berkaitan dengan tahapan pelaksanaan kegiatan serta dapat meningkatkan kualitas pembelajaran, kualitas produk unggulan dan produktivitas proses produksi di luar biaya perjalanan, konsumsi, investasi peralatan/ teknologi dan bahan untuk mitra.

4) Komponen Biaya Perjalanan.

Komponen Biaya Perjalanan yang diajukan maksimal **15%** dari total dana yang diusulkan. Biaya ini mencakup biaya perjalanan dalam negeri untuk pelaksanaan kegiatan dan uang harian perjalanan atau uang saku perjalanan.





5) Komponen Biaya Lainnya.

Komponen Biaya Lainnya maksimal **5%** dari total dana yang diusulkan. Komponen biaya ini mencakup biaya pengelolaan seperti biaya luaran, pendaftaran/pengurusan sertifikasi paten/hak cipta, pendaftaran jurnal/seminar nasional/internasional. Pendaftaran/pengurusan sertifikasi produk atau teknologi atau Kekayaan Intelektual seperti pengurusan paten atau hak cipta atau Kekayaan Intelektual lainnya dan sertifikasi Standar Nasional Indonesia (SNI) atau pemenuhan standar lainnya, termasuk pendaftaran/pengurusan izin resmi terkait pelaksanaan program dari lembaga yang berwenang dan pemenuhan luaran lainnya. Penganggaran untuk pendaftaran artikel ilmiah perlu disertakan jurnal yang dituju dan harga *processing/publication fee* dengan menggunakan dana perguruan tinggi.

E. PENGELOLAAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Secara umum tahapan dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat meliputi pengumuman, pengusulan, penyeleksian, penetapan, pelaksanaan, *monitoring* dan evaluasi, pelaporan dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Jadwal dan semua tahapan tersebut disampaikan melalui <https://simabdimas.usu.ac.id/>.

Tahapan pengelolaan program Pengabdian kepada Masyarakat, sebagai berikut:

1) Tahapan Pengumuman

Tahapan ini diawali dengan adanya pengumuman penerimaan usulan pengabdian kepada masyarakat melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> atau pemberitahuan kepada Wakil Dekan III Fakultas. Pengumuman ini dimulai dengan adanya Sosialisasi Penduan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025.

2) Tahapan Pengusulan

Pengusulan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dapat diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> setelah pengusul memperoleh tanda tangan pada halaman pengesahan atas usulan yang diajukan.

3) Tahapan Penyeleksian

Seluruh tahapan seleksi dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Kegiatan seleksi dilaksanakan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/>. Pada tahapan ini dilaksanakan penilaian kelengkapan administrasi dan substansi terhadap usulan yang diajukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara bersama dengan Reviewer yang telah ditetapkan.

4) Tahapan Penetapan

- a. Penetapan usulan yang layak untuk memperoleh pendanaan ditentukan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dengan mempertimbangkan hasil dari tahapan seleksi.
- b. Besaran biaya yang ditetapkan merupakan kebijakan Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dengan mempertimbangkan rekomendasi dari Reviewer dan ketersediaan anggaran.
- c. Penetapan usulan Pengabdian yang memperoleh pendanaan diinformasikan





melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dan diinformasikan kepada Wakil Dekan III fakultas.

5) Tahapan Pelaksanaan

Tahapan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat diatur dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Penandatanganan Kontrak pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.
- b. Penyaluran dana Pengabdian kepada Masyarakat kepada pelaksana yang telah ditetapkan.
- c. Revisi usulan dan RAB sesuai dengan yang telah ditetapkan dan disetujui oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- d. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan kontrak.

6) Tahapan Pelaporan

Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir tahun mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Ketua tim pelaksana pengabdian wajib menyampaikan laporan kemajuan, luaran kegiatan, dan penggunaan anggaran 70% sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan.
- b. Ketua tim pelaksana menyusun laporan kemajuan dan penggunaan anggaran 70% sesuai dengan panduan dan template yang ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- c. Ketua tim pelaksana pengabdian wajib menyampaikan laporan akhir, luaran kegiatan, Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) dan Penggunaan Anggaran 100% sesuai tenggat waktu yang telah ditentukan.
- d. Ketua tim pelaksana menyusun laporan akhir dan penggunaan anggaran 100% sesuai dengan panduan dan template yang ditetapkan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara.
- e. Ketua tim pelaksana pengabdian wajib menggunggah hasil pengabdian kepada masyarakat dan bentuk video.

7) Tahapan Pemantauan/ *Monitoring* dan Evaluasi

Sasaran *Monitoring* dan evaluasi meliputi pelaksana pengabdian dan penyelenggaraan pengabdian, yang wajib dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dengan membentuk Tim pelaksana dan Reviewer yang bertugas untuk memberikan penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan.

Skema Penugasan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, Waktu Pelaksanaan, dan Pendanaan Program Pengabdian kepada Masyarakat adalah seperti pada tabel 4.1 :

NO	TEMA/SKEMA PENGABDIAN	SYARAT TIM PENGABDIAN	2025	
			WAKTU (Min BULAN)	BIAYA Maks (JUTA RP)
1	Pengabdian Mitigasi Bencana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor; 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang; 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP), Asisten Ahli, Lektor atau Lektor Kepala; 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar; 5. Adanya pendanaan dari Mitra, dapat diprioritaskan untuk disetujui. 	6	25
2	Pengabdian Kesehatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor; 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang; 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP,) Asisten Ahli, Lektor atau Lektor Kepala; 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar; 5. Adanya pendanaan dari Mitra, dapat diprioritaskan untuk disetujui. 	6	25
3	Pengabdian Ekonomi dan Sosial	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor; 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang; 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP) Asisten Ahli, Lektor atau Lektor Kepala; 4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar; 5. Adanya pendanaan dari Mitra, dapat diprioritaskan untuk disetujui. 	6	25
4	Pengabdian Kebermanfaatn Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor; 2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang; 3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP), Asisten Ahli, 	6	25

		<p>Lektor atau Lektor Kepala;</p> <p>4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar;</p> <p>5. Adanya pendanaan dari Mitra, dapat diprioritaskan untuk disetujui.</p>		
5	Pengabdian Kemitraan	<p>1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor;</p> <p>2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang;</p> <p>3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP), Asisten Ahli, Lektor atau Lektor Kepala;</p> <p>4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar;</p> <p>5. Diwajibkan adanya pendanaan dari Mitra.</p>	6	25
6	Pengabdian Kolaborasi Internasional	<p>1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor;</p> <p>2. atau berpendidikan doktor;</p> <p>3. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang;</p> <p>4. Anggota pengabdi boleh asisten ahli, lektor atau lektor kepala;</p> <p>5. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar;</p> <p>6. Harus diusulkan dari Fakultas dan Diutamakan Pengabdian Internasional yang <i>On Going</i>;</p> <p>7. Adanya <i>sharing</i> pendanaan dari Mitra Internasional.</p>	6	75
7	Pengabdian Kolaborasi Nasional	<p>1. Ketua berpendidikan S2 dengan jabatan fungsional Lektor;</p> <p>2. Anggota pengabdi sebanyak 1-3 orang;</p> <p>3. Anggota pengabdi boleh dosen tenaga pendidik (TP), Asisten Ahli, Lektor atau Lektor Kepala;</p> <p>4. Ketua dan anggota tidak sedang dalam Tugas Belajar;</p> <p>5. Adanya anggota yang berasal dari Perguruan Tinggi Mitra Pelaksana (BKS – PTN Barat, atau PTNBH);</p> <p>6. Adanya pernyataan <i>sharing</i> Pendanaan dari Perguruan Tinggi Mitra Pelaksana:</p>	6	50

Luaran Wajib dan Luaran Tambahan Program Pengabdian kemitraan Masyarakat adalah seperti pada tabel 4.2 :

NO	TEMA/SKEMA PENGABDIAN	LUARAN WAJIB DAN TAMBAHAN												
		Publikasi Jurnal Internasional Terakreditasi SINTA 1 atau 2	Publikasi Jurnal Nasional Ber ISSN Terakreditasi SINTA	Publikasi Media Cetak/Online	Publikasi Video Kegiatan di youtube	Publikasi Internasional	Pemakalah Forum Ilmiah/Prosiding	HKI	Produk Tertsifikasi	Produk Terstandarisasi	Buku Ber ISBN	Buku tidak Ber ISBN	Luaran Lainnya (seperti : web;desaign, karya seni, dll)	Materi/Video Pembelajaran (SPADA)
1	Pengabdian Mitigasi Bencana	T	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	T	W
2	Pengabdian Kesehatan	T	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	T	W
3	Pengabdian Ekonomi dan Sosial	T	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	T	W
4	Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan	T	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	T	W
5	Pengabdian Kemitraan	T	W	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	W
6	Pengabdian Kolaborasi Internasional	W*)	T	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	W
7	Pengabdian Kolaborasi Nasional	T	W	W	W	W	T	T	T	T	T	T	T	W

Note : *) diwajibkan Jurnal Internasional Berreputasi.

: W = Wajib; T= Tambahan



C. JADWAL PELAKSANAAN PROGRAM ABDIMAS USU TAHUN 2025

NO	KEGIATAN	WAKTU
1	Sosialisasi Panduan Penyusunan Proposal	27 Februari 2025
2	Permintaan Proposal ke Seluruh Fakultas	28 Februari 2025
3	MASA SUBMIT PROPOSAL OLEH DOSEN	3 – 21 Maret 2025
4	Mentabulasi dan merekapitulasi proposal yang masuk	24 Maret 2025
5	Review Proposal oleh Reviewer (Pembagian proposal ke Reviewer)	9 – 10 April 2025
6	Rapat Koordinasi LPPM dan Reviewer (Persamaan Persepsi)	11 April 2025
7	Masa Review proposal	11 – 16 April 2025
8	Rekapitulasi hasil Penilaian Reviewer	16 – 18 April 2025
9	FINALISASI PROPOSAL YANG LOLOS SELEKSI	21 April 2025
10	Permohonan Penerbitan SK Penerima Dana (SK Rektor USU)	21 – 25 April 2025
11	Pengumuman Proposal yang Lolos Seleksi (pengiriman surat edaran ke tiap fakultas)	28 April 2025
12	Surat Perjanjian (Kontrak)	
13	Pengiriman draft surat kepada dosen pemenang	28 – 29 April 2025
	a. Pengembalian dari dosen kepada LPPM dan Pengembalian Revisi Proposal	2 - 5 Mei 2025
	b. Penerbitan Surat Tugas	2 - 5 Mei 2025
14	Revisi Proposal	2 – 7 Mei 2025
15	Transfer Dana 70%	19 – 28 Mei 2025
16	MASA PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN	28 April – 29 November 2025
17	Penyerahan Laporan Kemajuan & Laporan Penggunaan Dana 70%	18 – 29 Agustus 2025
18	Monitoring dan Evaluasi (Monev)	8 -19 September 2025
19	Rekapitulasi Hasil Penilaian Monev	19 - 25 September 2025
20	Penyerahan Laporan Akhir & Laporan Penggunaan Dana 30%	1 – 12 Desember 2025
21	Transfer Dana 30%	16 – 25 November 2025
22	Pengambilan Surat Keterangan	22 – 31 Desember 2025



BAB 5

PELAKSNAAN PROGRAM



(PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT)



PEMBERDAYAAN BERBASIS MASYARAKAT (PBM)

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara menerapkan paradigma Pemberdayaan masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas, dan berkelanjutan (*Sustainable*). Dalam pelaksanaan Pemberdayaan terhadap masyarakat ini meliputi pelaksanaan kegiatan yang memiliki tema khusus yang dibutuhkan oleh masyarakat atau berdasarkan tema prioritas yang telah diajukan oleh Fakultas/Prodi/Staff Pengajar kepada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara. Penentuan tema dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian mempertimbangkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berdasarkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) dapat mendukung penilaian Kinerja Universitas Sumatera Utara dalam pemeringkatan Times Higher Education Impact Rankings yang merupakan pengukuran kinerja global dari Universitas.

Berdasarkan hal tersebut, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara pada Tahun 2025 dalam menjalankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat lebih mengedepankan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik, yang merupakan program Pengabdian kepada Masyarakat yang didasarkan kepada isu, dan permasalahan yang terjadi pada masyarakat, sumber daya yang perlu adanya pengembangan, serta adanya aspirasi atau masukan dari masyarakat terhadap permasalahan yang terjadi.

SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Skema Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun 2025 terdiri dari **Pengabdian Mono Tahun Reguler**, **Pengabdian Kolaborasi Internasional**, dan **Pengabdian Kolaborasi Nasional**. Berdasarkan hal tersebut, berikut adalah Skema Pengabdian kepada Masyarakat yang dapat diajukan sebagai kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat TALENTA dengan pendanaan yang bersumber dari Dana Non PNPB Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara Tahun Anggaran 2025, dan dapat berupa biaya tambahan atau *sharing* pembiayaan dari Mitra Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.



1. SKEMA MONO TAHUN REGULER

A. TEMA PENGABDIAN MITIGASI BENCANA

RUANG LINGKUP TEMA

15

LIFE
ON LAND



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka upaya untuk dapat mengurangi risiko terjadinya bencana alam pada wilayah yang memiliki potensi terjadinya bencana alam. Serta, kegiatan Pengabdian ini juga termasuk kepada kegiatan pemulihan dan adaptasi terhadap dampak terjadinya bencana alam. Dalam peningkatan kemampuan masyarakat dalam hal mitigasi atau upaya dalam mengurangi dampak dan akibat dari terjadinya bencana alam, serta upaya untuk membantu masyarakat dalam adaptasi atau penyesuaian terhadap kondisi dari terjadi bencana alam perlu adanya pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik yang terkait.

Daerah pelaksanaan Pengabdian dilaksanakan dengan fokus pada kegiatan upaya penanggulangan atas terjadinya bencana alam dan pemulihan dari dampak terjadinya bencana alam yang sebelumnya pernah terjadi pada daerah tersebut. Serta, tema dalam pelaksanaan Pengabdian ini juga dapat dikaitkan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yaitu **Tujuan 15. Ekosistem daratan (Life on land)** dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN TEMA

Tujuan dari pelaksanaan Tema Pengabdian Mitigasi Bencana, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan tanggap terhadap akan terjadinya bencana;
- 2) Membantu pemulihan terhadap daerah atau masyarakat yang didaerahnya terjadi bencana alam;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*)

LUARAN TEMA

Luaran dari pelaksanaan Tema Pengabdian Mitigasi Bencana, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA;
- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/



elektronik;

- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sesuai Panduan Sistem Pembelajaran Daring **(SPADA)**);
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Tema Pengabdian Mitigasi Bencana, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA TEMA

Kriteria Tema Pengabdian Mitigasi Bencana, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNBP Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Usulan yang mencantumkan pendanaan dari Mitra, berupa *in-kind* atau *in-cash* dapat diprioritaskan untuk disetujui memperoleh pendanaan.
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 25.000.000,-** ;
- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat





Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);

- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.

SASARAN TEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Mitigasi Bencana, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya;
- d) Masyarakat yang berada diwilayah rawan bencana, dan/atau wilayah yang terdampak terjadinya bencana alam.





B. TEMA PENGABDIAN KESEHATAN

RUANG LINGKUP TEMA



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka upaya untuk meningkatkan tingkat kesehatan dan lingkungan dari sasaran (mitra) dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Untuk penanganan permasalahan kesehatan pada masyarakat, maka Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik yang lebih khusus dalam penanganan hal – hal yang terkait dengan isu kesehatan pada masyarakat.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan TEMA ini diharapkan dapat mendukung Program Prioritas Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam bidang kesehatan, seperti kegiatan yang terkait penanganan Stunting atau isu lainnya dalam bidang kesehatan. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, **yaitu Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-being*)** dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN TEMA

Tujuan dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kesehatan, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera;
- 2) Membantu dalam peningatan taraf hidup masyarakat, serta penurunan angka stunting dan permasalahan kesehatan pada masyarakat;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN TEMA

Luaran dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kesehatan, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA;
- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/ elektronik;





- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sesuai Panduan Sistem Pembelajaran Daring **(SPADA)**);
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari TEMA Pengabdian Kesehatan, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA TEMA

Kriteria Tema Pengabdian Kesehatan, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNBP Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Usulan yang mencantumkan pendanaan dari Mitra, berupa *in-kind* atau *in-cash* dapat diprioritaskan untuk disetujui memperoleh pendanaan.
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 25.000.000,-** ;
- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan





hasil pindaian);

- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.

SASARAN TEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kesehatan, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.





C. TEMA PENGABDIAN EKONOMI DAN SOSIAL

RUANG LINGKUP TEMA



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka upaya untuk meningkatkan ekonomi dan kondisi sosial dari sasaran (mitra) dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Dalam hal terkait dengan penanganan permasalahan Ekonomi dan Sosial pada masyarakat, maka dalam hal ini Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik yang terkait dengan penanganan permasalahan yang terkait dengan isu Ekonomi dan Sosial.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan TEMA ini diharapkan dapat mendukung Program Prioritas Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam bidang kesehatan, seperti kegiatan yang terkait penurunan angka kemiskinan atau isu lainnya dalam bidang ekonomi dan sosial. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang terkait seperti : yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yaitu **Tujuan 1. Tanpa kemiskinan (*No poverty*); Tujuan 3. Kehidupan Sehat dan Sejahtera (*Good Health and Well-being*)** dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN TEMA

Tujuan dari pelaksanaan Tema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera;
- 2) Membantu dalam peningkatan taraf hidup, ekonomi dan sosial masyarakat. Serta juga dapat menjadi solusi pemecahan masalah yang terkait dengan tingkat kemiskinan dan pengangguran;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN TEMA

Luaran dari pelaksanaan Tema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA;





- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sesuai Panduan Sistem Pembelajaran Daring **(SPADA)**);
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Tema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA TEMA

Kriteria Tema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNPB Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Usulan yang mencantumkan pendanaan dari Mitra, berupa *in-kind* atau *in-cash* dapat diprioritaskan untuk disetujui memperoleh pendanaan.
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 25.000.000,-** ;
- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;





- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);
- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.

SASARAN TEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.





D. TEMA PENGABDIAN KEBERMANFAATAN LINGKUNGAN

RUANG LINGKUP TEMA



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka upaya untuk peningkatan pemanfaatan berkelanjutan dari ekosistem hutan, lahan basah, pegunungan dan lahan kering. Meningkatkan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, dan menjamin kelestarian ekosistem pegunungan, keanekaragaman hayati yang dapat memberikan manfaat yang luas dalam kegiatan pembangunan. Berdasarkan hal tersebut, Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang terkait penanganan terhadap perkembangan Pariwisata pada daerah Sumatera Utara.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan TEMA ini diharapkan dapat mendukung Program Prioritas Pemerintah dan Perguruan Tinggi dalam bidang kesehatan, seperti kegiatan yang terkait penurunan angka kemiskinan atau isu lainnya dalam bidang pariwisata. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yaitu **Tujuan 15. Ekosistem daratan (*Life on land*)** dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN TEMA

Tujuan dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih baik dan dapat menjaga keberlanjutan dari ekosistem;
- 2) Membantu dalam peningkatan taraf hidup masyarakat, serta peningkatan pengelolaan hutan secara berkelanjutan, dan menjamin kelestarian alam, keanekaragaman hayati;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN TEMA

Luaran dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN





dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA;

- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sesuai Panduan Sistem Pembelajaran Daring **(SPADA)**);
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Tema Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan, adalah sebagai berikut:

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA TEMA

Kriteria Tema Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNPB Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Usulan yang mencantumkan pendanaan dari Mitra, berupa *in-kind* atau *in-cash* dapat diprioritaskan untuk disetujui memperoleh pendanaan.
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 25.000.000,-** ;





- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);
- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.

SASARAN TEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kebermanfaatan Lingkungan, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.
- d) Daerah yang memiliki potensi dalam pengembangan Pariwisata, atau masyarakat yang memiliki kepedulian tinggi dalam pengembangan daerah terhadap kegiatan pariwisata.





E. TEMA PENGABDIAN KEMITRAAN

RUANG LINGKUP TEMA

17 PARTNERSHIPS
FOR THE GOALS



Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka upaya untuk meningkatkan, serta mendukung hubungan kemitraan yang baik antara Perguruan Tinggi bersama dengan Masyarakat, Pemerintah, Kementerian, Lembaga Non Pemerintah/Kementerian, Serta Dunia Industri dan Dunai Usaha.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan Tema ini diharapkan dapat mendukung Program Prioritas Pemerintah dan Perguruan Tinggi yang terkait dengan adanya hubungan kemitraan bersama pihak lain dalam terlaksananya kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara, yaitu **Tujuan 17. Kemitraan untuk mencapai tujuan (*Partnerships for the goals*)** dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN TEMA

Tujuan dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kemitraan, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera;
- 2) Membantu dalam peningatan taraf hidup masyarakat, serta keterlibatan mitra dalam pemecahan permasalahan pada masyarakat;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN TEMA

Luaran dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kemitraan, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA;
- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/ elektronik;
- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (Sesuai Panduan Sistem Pembelajaran Daring





(SPADA);

- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Tema Pengabdian Kemitraan, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hkl);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA TEMA

Kriteria Tema Pengabdian Kemitraan, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNBP Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Wajib mencantumkan pendanaan dari Mitra, berupa *in-kind* atau *in-cash* dapat diprioritaskan untuk disetujui memperoleh pendanaan;
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 25.000.000,-** ;
- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);
- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.





SASARAN TEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kemitraan, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.





2. SKEMA PENGABDIAN INTERNASIONAL

RUANG LINGKUP SKEMA

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam upaya mendukung program Internasionalisasi Perguruan Tinggi, dan meningkatkan peran dari Universitas Sumatera Utara dalam masyarakat Internasional. Dalam hal tersebut, maka Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik yang bertujuan untuk dapat mendukung Program Internasional yang telah ditetapkan oleh Pimpinan Universitas Sumatera Utara.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan TEMA ini diharapkan dapat mendukung Program Prioritas Perguruan Tinggi dalam yang terkait dengan peningkatan peran Universitas Sumatera Utara dalam dunia Internasional dan dapat memberikan penilaian terkait pemeringkatan Perguruan Tinggi secara Interanasional. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN SKEMA

Tujuan dari pelaksanaan Skema Pengabdian Internasional, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih sehat dan sejahtera;
- 2) Membantu dalam peningkatan taraf hidup masyarakat, serta peningkatan kebermanfaatan dari hubungan Internasional;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN SKEMA

Luaran dari pelaksanaan Skema Pengabdian Ekonomi dan Sosial, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Internasional Berreputasi atau prosiding dari seminar internasional. Serta, Tim dari mitra Internasional terlibat sebagai penulis;





- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Skema Pengabdian Internasional, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA SKEMA

Kriteria Skema Pengabdian Internasional, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan mitra prioritas pada lampiran panduan ini, akan menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, dan Ketua Tim mencantumkan kode nomor mitra pada cover usulan yang diajukan;
- 5) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNBP Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Wajib *sharing* Pendanaan dari Mitra Pengabdian Internasional, dan menjelaskan penggunaan dana berupa *in-kind* ataupun *in-cash*;
- 7) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;
- 8) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 75.000.000,-** ;
- 9) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 10) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 11) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat





Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);

- 12) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format (.pdf) dan ukuran file maksimum 5 Mb.

SASARAN SKEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Skema Pengabdian Internasional, adalah sebagai berikut:

- a) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- b) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- c) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.
- d) Mitra strategis dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Internasional.





3. SKEMA KOLABORASI NASIONAL

RUANG LINGKUP SKEMA

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan dalam upaya mendukung pencapaian kinerja pada Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara yang terkait dengan persentase jumlah dosen yang terlibat dalam Pengabdian Tingkat Nasional. Berdasarkan hal tersebut, maka Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara menyelenggarakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) Tematik yang menyesuaikan dengan permasalahan atau usulan dari Perguruan Tinggi Mitra pelaksana.

Prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang terkait dengan TEMA ini merupakan judul dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang berasal dari Perguruan Tinggi mitra dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kolaborasi. Perguruan Tinggi Mitra dalam hal ini adalah yang berasal dari Anggota **BKS-PTN Barat**, dan atau **Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH)**. Serta, tema dalam pelaksanaan pengabdian dapat mengarah kepada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), yang terkait seperti yang menjadi prioritas dari Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sumatera Utara dan tidak menutup pilihan pada Tujuan lainnya yang terkait dengan SDGs.

TUJUAN PELAKSANAAN SKEMA

Tujuan dari pelaksanaan Skema Pengabdian Kolaborasi Nasional, adalah sebagai berikut:

- 1) Membentuk/ mengembangkan masyarakat yang mandiri dan kehidupan yang lebih baik dengan adanya keterlibatan dari Perguruan Tinggi dalam permasalahan yang dihadapi;
- 2) Membantu dalam peningkatan taraf hidup masyarakat, serta peningkatan terlaksananya Kolaborasi dalam pemecahan permasalahan pada masyarakat;
- 3) Membantu meningkatkan ketentraman, dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat; dan
- 4) Meningkatkan keterampilan, kemampuan membaca dan menulis atau keterampilan lainnya yang dibutuhkan oleh masyarakat (*softskill* dan *hardskill*).

LUARAN SKEMA

Luaran dari pelaksanaan Skema Pengabdian Kolaborasi Nasional, adalah sebagai berikut:

- 1) Peningkatan level kemampuan atau keberdayaan dari mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai dengan permasalahan yang dihadapi, sesuai dengan tema dari pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 2) Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal Ber-ISSN atau prosiding Ber-ISSN



dari seminar nasional, terakreditasi pada SINTA. Serta, Tim dari Perguruan Tinggi mitra terlibat sebagai penulis;

- 3) Artikel terkait pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media massa cetak/elektronik;
- 4) Video dari pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi pada media online;
- 5) Tersedianya Materi/Video Pembelajaran Berbasis Digital dari Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 6) Perjanjian Kerjasama dan/ atau Rencana implementasi kerjasama (*Implementation Arrangement/IA*).

Luaran tambahan dari Skema Pengabdian Kolaborasi Nasional, adalah sebagai berikut :

- 1) Hak Kekayaan Intelektual (Hki);
- 2) Buku Ajar Ber-ISBN;
- 3) Inovasi Teknologi Tepat Guna (TTG);
- 4) Publikasi Internasional;
- 5) Pemakalah pada Forum Nasional atau Internasional;
- 6) Mitra Pengabdian Berbadan Hukum.

KRITERIA SKEMA

Kriteria Skema Pengabdian Kolaborasi Nasional, adalah sebagai berikut:

- 1) Program Pengabdian yang diusulkan merupakan program mono tahun dengan jangka waktu pelaksanaan minimal selama 6 (enam) bulan;
- 2) IPTEKS yang diterapkan dari hasil penelitian tim pengusul dapat menjadi prioritas dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 3) Dampak dari sebelum dan setelah terlaksananya kegiatan Pengabdian dapat terukur, sebagai indikator evaluasi pelaksanaan kegiatan;
- 4) Sasaran (mitra) pelaksanaan Pengabdian yang sesuai dengan permasalahan atau rekomendasi dari Perguruan Tinggi Mitra akan menjadi prioritas untuk memperoleh pendanaan, dan wajib berada di luar dari Propinsi Sumatera Utara;
- 5) Mitra pelaksanaan Pengabdian Kolaborasi Nasional yang menjadi Prioritas adalah Perguruan Tinggi anggota Badan Kerjasama Perguruan Tinggi Wilayah Barat (**BKS-PTN Barat/ PTNBH**).
- 6) Adanya Rekomendasi dari Perguruan Tinggi Mitra terhadap anggota pelaksana yang berasal dari Perguruan Tinggi Mitra;
- 7) Biaya pelaksanaan kegiatan Pengabdian berasal dari dana Non PNPB Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat;
- 8) Adanya *Sharing* Pendanaan dari Perguruan Tinggi Mitra Pengabdian Kolaborasi Nasional, dapat berupa *in-kind* ataupun *in-cash*;
- 9) Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang diajukan, wajib memperhitungkan kewajiban yang





berkenaan dengan komponen pajak yang berkenaan dengan kegiatan. Serta, adanya keterangan rincian sumber pendanaan;

- 10) Usulan dana yang diajukan maksimum **Rp. 50.000.000,-** ;
- 11) Memiliki mitra sasaran dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian;
- 12) Dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian melibatkan 3 – 5 orang Mahasiswa;
- 13) Tanda tangan yang terdapat pada Halaman Pengesahan, Biodata Pengusul, dan Surat Pernyataan Kesepakatan Kerjasama Mitra diwajibkan merupakan dokumen asli (bukan hasil pindaian);
- 14) Usulan diajukan melalui laman <https://simabdimas.usu.ac.id/> dengan format **(.pdf)** dan ukuran file maksimum **5 Mb**.

SASARAN SKEMA

Sasaran (mitra) dari pelaksanaan Tema Pengabdian Kolaborasi Nasional, adalah sebagai berikut:

- a) Perguruan Tinggi yang memiliki permasalahan atau mitra yang membutuhkan adanya peran dari Perguruan Tinggi dalam pemecahan atau solusi dari permasalahan dengan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat;
- b) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok pengrajin, kelompok nelayan, kelompok tani, kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan diwajibkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga;
- c) mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif diwajibkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lain-lain;
- d) masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa) dapat berupa masyarakat sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan yang sejenis lainnya.



FORMAT USULAN



PROGRAM PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT



FORMAT USULAN

Secara umum dokumen Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang diajukan wajib disusun dalam Bahasa Indonesia yang sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), dan ditulis secara ringkas, mengikuti kerangka berpikir yang logis, dan menggunakan aturan sitasi *Vancouver*.

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

SISTEMATIKA USULAN PROPOSAL PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Usulan Pengabdian Kepada Masyarakat maksimal 20 halaman (tidak termasuk halaman sampul, halaman pengesahan, dan lampiran), yang ditulis menggunakan *font Times New Roman* ukuran 12 dengan jarak baris 1,5 spasi dan ukuran kertas A-4 serta mengikuti sistematika sebagai berikut:

- **HALAMAN SAMPUL** (Lampiran 1) :
- **HALAMAN PENGESAHAN** (cetak melalui simabdimas.usu.ac.id)
- **IDENTITAS DAN URAIAN UMUM** (Lampiran 7)
- **DAFTAR ISI**
- **RINGKASAN** (maksimum satu halaman)

Kemukakan tujuan dan target khusus yang ingin dicapai serta metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut. Ringkasan harus mampu menguraikan secara cermat dan singkat tentang rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satuspasi.

BAB 1 PENDAHULUAN

Pada bab ini diuraikan analisis situasi yang mencakup hal-hal berikut :

a. Analisis Situasi

Pada bagian ini diuraikan analisis situasi fokus pada kondisi terkini mitra yang mencakup hal-hal berikut :

- 1) Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan
 - Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
 - Uraikan segi produksi dan manajemen usaha mitra.
 - Ungkapkan selengkap mungkin persoalan yang dihadapi mitra.





2) Untuk Masyarakat Calon Pengusaha

- Tampilkan profil mitra yang dilengkapi dengan data dan gambar/foto situasi mitra.
- Jelaskan potensi dan peluang usahanya.
- Uraian juga dikelompokkan menjadi aspek produksi dan manajemen usaha.
- Ungkapkan seluruh persoalan keberadaan sumberdaya yang dihadapi mitra.

3) Untuk Masyarakat Umum

- Uraikan lokasi mitra dan kasus yang terjadi/pernah terjadi dan didukung dengan data dan gambar/foto.
- Jelaskan aspek sosial, budaya, religi, kesehatan, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Ungkapkan seluruh persoalan yang dihadapi saat ini (konflik, sertifikat tanah, kebutuhan air bersih, premanisme, buta bahasa dan lain-lain).
- Permasalahan khusus yang dihadapi oleh mitra.

b. Permasalahan Mitra

Mengacu pada butir Analisis Situasi, uraikan permasalahan mitra yang mencakup hal-hal berikut ini:

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen yang disepakati bersama.
- Untuk kelompok calon wirausaha baru : penentuan permasalahan prioritas mitra baik produksi maupun manajemen untuk berwirausaha yang disepakati bersama.
- Untuk Masyarakat Umum : nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM.
- Usahakan permasalahan prioritas bersifat spesifik, konkret serta benar-benar sesuai dengan kebutuhan mitra.
- Tuliskan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program Abdimas Internasional.
- Usahakan permasalahannya bersifat spesifik, terukur, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra.

Pada bagian ini tambahkan juga salah satu dari tujuan SDGs yang diprioritaskan pada Program Pengabdian Masyarakat USU Tahun 2025. Kaitkan antara masalah mitra dengan upaya pencapaian tujuan SDGs prioritas.

BAB 2

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

- Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi





produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat non ekonomi/umum.

- Setiap solusi mempunyai luaran tersendiri dan sedapat mungkin terukur atau dapat diukur.
- Jika luaran dapat berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya.

Pada bagian ini juga cantumkan pencapaian IKU yang ditargetkan dalam luaran pengabdian masyarakat ini.

Buatlah rencana capaian luaran seperti pada Tabel 5.14 sesuai dengan luaran yang ditargetkan.

Tabel 5.14. Rencana Target Capaian Luaran Program Kemitraan Masyarakat Abdimas Internasional

No	Jenis Luaran	Indikator Capaian
Luaran Wajib		
1	Publikasi ilmiah pada Jurnal Nasional Berbahasa Inggris/ Jurnal Internasional yang ber ISSN ¹⁾	
2	Publikasi pada media masa cetak/online/repository PT ⁶⁾	
3	Publikasi Video di Youtube ⁶⁾	
4	Peningkatan daya saing (peningkatan kualitas, kuantitas, serta nilai tambah barang, jasa, diversifikasi produk, atau sumber daya lainnya) ⁴⁾	
5	Peningkatan penerapan iptek di masyarakat (mekanisasi, IT, dan manajemen) ⁴⁾	
6	Perbaikan tata nilai masyarakat (seni budaya, sosial, politik, keamanan, ketentraman, pendidikan, kesehatan) ²⁾	
Luaran Tambahan		
1	Publikasi di jurnal internasional ¹⁾	
2	Jasa; rekayasa sosial, metode atau sistem, produk/barang ⁵⁾	
3	Inovasi baru TTG ⁵⁾	
4	Hak kekayaan intelektual (Patent, Patent sederhana, Hak Cipta, Merek dagang, Rahasia dagang, Desain Produk Industri, Perlindungan Varietas Tanaman, Perlindungan Desain Topografi Sirkuit Terpadu) ³⁾	
5	Buku ber ISBN ⁶⁾	

Keterangan :

- 1) Isi dengan belum/tidak ada, draf, *submitted*, *reviewed*, atau *accepted/published*
- 2) Isi dengan belum/tidak ada, draf, terdaftar, atau sudah dilaksanakan
- 3) Isi dengan belum/tidak ada, draf, atau terdaftar/*granted*
- 4) Isi dengan belum/tidak ada, produk, penerapan, besar peningkatan
- 5) Isi dengan belum/tidak ada, draf, produk, atau penerapan
- 6) Isi dengan belum/tidak ada, draf, proses *editing*/sudah terbit





BAB 3 METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan menjelaskan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan yang memuat hal-hal berikut ini.

- Untuk Pengusaha Mikro/Jasa Layanan, dan untuk Kelompok Calon Wirausaha Baru maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi dari permasalahan mitra, minimal dalam dua bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - 1) Permasalahan dalam bidang produksi
 - 2) Permasalahan dalam bidang manajemen
 - 3) Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain
- Untuk Masyarakat Umum, nyatakan persoalan prioritas mitra dalam aspek sosial, budaya, religi, mutu layanan atau kehidupan bermasyarakat
- Uraikan secara jelas justifikasi pengusul bersama mitra dalam menentukan persoalan prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program mono tahun. Permasalahan bersifat spesifik, konkret serta benar-benar merupakan permasalahan prioritas mitra
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra program yang telah disepakati bersama untuk kedua aspek utama dalam kurun waktu realisasi program mono tahun, (untuk mitra usaha mikro atau calon wirausaha)
- Uraikan metode pendekatan yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan sosial, budaya, religi dan lain-lain yang telah disepakati bersama (untuk mitra masyarakat non produktif secara ekonomis)
- Uraikan prosedur kerja untuk mendukung realisasi metode yang ditawarkan
- Tuliskan rencana kegiatan yang menunjukkan langkah-langkah solusi atas persoalan pada kedua aspek utama
- Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program
- Tuliskan jenis luaran yang akan dihasilkan sesuai dengan rencana kegiatan baik dalam aspek produksi maupun manajemen usaha (atau dua aspek utama), dan
- Jika luaran berupa produk atau barang atau sertifikat dan sejenisnya, nyatakan juga spesifikasinya

BAB 4 BIAYA DAN JADWAL KEGIATAN

a. Anggaran Biaya

Justifikasi anggaran disusun secara rinci dan dilampirkan sesuai dengan format (terlampir). Ringkasan anggaran biaya yang diajukan sesuai bentuk tabel 5.15. :

Tabel 5.15. Ringkasan Anggaran Biaya

No	Komponen	Biaya yang Diusulkan (Rp)
1	Bahan habis pakai dan peralatan	
2	Perjalanan dan akomodasi	



3	Sewa untuk peralatan/mesin/ruang laboratorium, kendaraan, dan peralatan penunjang pengabdian lainnya.	
4	Publikasi di Forum Ilmiah	
5	Lain-lain: publikasi, laporan, lainnya sebutkan	
Jumlah		

Catatan : tidak boleh ada anggaran honorarium untuk tim pelaksana

b. Jadwal Kegiatan

Jadwal kegiatan disusun dalam bentuk *bar chart* (terlampir) untuk rencana pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang diajukan dan sesuai dengan format.

Tabel 5.16. Jadwal Kegiatan Kemitraan Masyarakat Berbasis Inovasi

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kegiatan 1												
2	Kegiatan 2												
3												
4												
5												
6	Kegiatan ke-n												

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka disusun berdasarkan sistem nama dan tahun, dengan urutan abjad nama pengarang, tahun, judul tulisan, dan sumber. Hanya pustaka yang dikutip dan diacu dalam usulan pengabdian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Lampiran 1. Biodata Ketua dan Anggota Tim Pengusul yang telah ditandatangani asli.
- Lampiran 2. Gambaran Iptek yang akan ditransfer kepada mitra.
- Lampiran 3. Gambar Lokasi mitra (menunjukkan jarak kedua mitra dari PT) dengan ketentuan jarak boleh lebih dari 200 km asalkan masih dalam 1 Provinsi)
- Lampiran 4. Denah Lokasi Wilayah mitra. (memuat petunjuk arah kelokasi)
- Lampiran 5. Surat Pernyataan Kesiapan Bekerjasama dari mitra pengabdian bermaterai Rp10.000, dan nomor telepon mitra yang dapat dihubungi. (Lampiran 05 Buku Panduan ini)

BAB 6

PENUTUP





Demikian Panduan Penyusunan Proposal Pengabdian Kemitraan Masyarakat LPPM USU Tahun 2025 disusun oleh LPPM USU untuk dapat dijadikan sebagai pedoman. Semoga Buku ini dapat dilaksanakan sesuai dengan yang harapkan dan apabila belum dapat mencakup hasil yang maksimal kami tetap menerima saran dan masukan yang tepat guna perbaikan kedepan agar sesuai dengan apa yang harapkan.

Atas nama tim penyusun LPPM USU menyampaikan mohon maaf apabila buku panduan ini belum sempurna dalam menjawab semua persoalan yang terjadi di lapangan. Kritik dan saran kami terima dengan tangan terbuka perbaikan dalam penyusunan panduan Pengabdian Kemitraan Masyarakat ke depan yang lebih baik.





WILAYAH PRIORITAS TAHUN 2025



TABEL REKAPITULASI WILAYAH DAN PERMASALAHAN MITRA

NAMA DAERAH	KONTAK MITRA	NAMA DESA/KELU RAHAN	KECAMATAN	PERMASALAHAN YANG DITEMUKAN	FAKULTAS PENGUSUL	KODE MITRA
DELI SERDANG	Budi Santoso/ 081262191336	Desa Suka Raya	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> Masih banyaknya karies gigi dan penyakit periodontal di masyarakat Perlu perhatian kepada kesehatan gigi dan mulut LANSIA Penyuluhan kesehatan gigi pada Ibu Hamil Penyuluhan kesehatan gigi pada Anak 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kedokteran Gigi USU 	01
LANGKAT	Bakhtiar (Sekretaris Desa)/ 085262345239	Dusun II Manggis Desa Pulau Banyak	Tanjung Pura	<ul style="list-style-type: none"> Desa dengan Badan Usaha Desa (Bumdes) mampu memproduksi Pelet untuk makanan ikan dengan memberdayakan pemuda di desa. untuk memenuhi kebutuhan pakan ikan bagi masyarakat. Hasil usaha masyarakat sebagian dapat memenuhi gizi masyarakat dalam upaya mengatasi stunting dan meningkatkan ekonomi masyarakat dan kehidupan ekonomi yang layak. 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	02
DELI SERDANG	Irwansyah/+62812 60752567	Kampung Nelayan Sebrang / Kelompok Nelayan	Hampan Perak	<ul style="list-style-type: none"> infrastruktur jalan penghubung antar rumah, sumur bor dan air bersih , wirausaha terasi masi minim konsumen perlu perhatian kepada pendidikan anak2 usia sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Teknik USU 	03
KARO	Dompot Dhuafa Waspada/ 085371141991	Kelompok Tani Desa Aji Julu	Tiga Panah	<ul style="list-style-type: none"> Komunitas Petani binaan Dompot Dhuafa telah mendapatkan bantuan dana dan pembinaan untuk menghasilkan tanaman sayur dan buah dengan kualitas baik Saat ini terkendala dengan pemasaran yang mengikuti harga pasar yang berubah-ubah. 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kedokteran USU 	04

KARO	Dompot Dhuafa Waspada/ 085371141991	Sekolah Bintang Rabbani, Rumah Sumbul	Tiga Juhar	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan di bidang kesehatan bagi guru dan siswa masih kurang. Dibutuhkan kerjasama untuk mengembangkan UKS dan kader kesehatan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kedokteran USU 	05
SERDANG BEDAGAI	Sugiono/ 081361214986	Kelompok Meranti Desa Kuta Baru	Tebing Tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Akses Pemasaran dan Promosi serta Fasilitas Infrastruktur Pendukung 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	06
BINJAI	Kelompok tani / 08126472599	Kelurahan Jati Utomo	Binjai Utara	<ul style="list-style-type: none"> • hama, pupuk, dan pengembangan usaha 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	07
Padang Sidempuan	Kelompok tani subur/ 85370941679	Desa Sabungan Sipabangun	Padangsidempuan Hutaimbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Serangan hama tikus, Alsintan kurang memadai, Kelembagaan petani belum optimal, Pupuk mahal dan Pengembangan budidaya tanaman hortikultura belum maksimal 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	08
SIMALUNGUN	Kelompok Tani Sukses Tani/ 081362845294	Desa Parik Sabungan	Dolak Pardamean	<ul style="list-style-type: none"> • Proses dan Pemasaran Pertanian Hortikultura serta pengembangan produk berbahan dasar hortikultura 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	09
Deli Serdang	Ust. Romi Syafrizal, Lc./ 08126018470	Pesantren Darul Arafah Raya	desa Kutalimbaru	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan ketrampilan di bidang kesehatan bagi guru dan siswa masih kurang. Dibutuhkan kerjasama untuk mengembangkan UKS dan kader kesehatan sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kedokteran USU 	10
Deli Serdang	Kepala Desa Simalingkar A/ 081264003137	Desa Simalingkar A	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> • "Aktivis masyarakat sekitar kampus banyak yg memanfaatkan untuk kegiatan bertani dan beternak secara illegal. Hal ini menimbulkan masalah kerentanan dari segi kenyamanan dan keamanan kampus. Sebagai contoh peternakan sapi dan kerbau yg sangat masif dilakukan dengan model penggembalaan, jumlahnya mencapai ratusan ekor. • Model penggembalaan ini telah mengganggu 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	11

				<p>kelancaran arus pengguna jalan karena melintasi areal kampus. Banyak kotoran di jalan berceceran, sehingga mengganggu kenyamanan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kondisi di atas perlu dicari solusinya. Kami mengusulkan agar desa sekitar kampus FHUT Bekala bisa dijadikan Desa binaan USU. Selain implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, diharapkan kegiatan ini bisa mengembangkan areal kampus menjadi destinasi menarik untuk agrotourism. Kami berencana membuat proposal yg terintegrasi dengan menghadirkan kepakaran para ahli di USU untuk bergabung dalam pengembangan desa sehingga menjadi sarana untuk mengembangkan IPTEKS yang membawa kemanfaatan bagi masyarakat sekitar. • Program yg akan kami jalankan di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> - agro-sylvo-pastura - budidaya lebah madu - budidaya tanaman hias - budidaya tanaman bernilai ekonomi tinggi spt serai wangi sampai tahap produksi minyak atsiri. - edutourism dg pemanfaatan ternak dan areal arboretum untuk wisata pendidikan • - Biogas" 		
Samosir	Kelompok Tani Hariara Pintu/ 081376211840 (Silak Siregar)	Kelompok Tani Hariara Pintu, Desa hariara Pintu	Harian	<ul style="list-style-type: none"> • budidaya kopi, pengolahan kopi, pemasaran kopi 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	12
Tapanuli Utara	Saipul/ 081376541915	Kelompok Tani Kopi Desa hutaraja hasundutan	Sipoholon	<ul style="list-style-type: none"> • Budidaya kopi, pengolahan bibit kopi, pemasaran kopi bubuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	13

Samosir	Paulinus Nadeak/ 082365293130	Kelompok tani Ronggur ni huta desa ronggur ni huta	Ronggur Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> tatacara perawatan lebah madu dalam lingkup pemanfaatan hasil hutan yang berkelanjutan 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Pertanian USU 	14
Batubara	Pemerintah Desa Tanah Merah/ +6285296292424	Desa Tanah Merah	Air Putih,	<ul style="list-style-type: none"> Ekspor Potensi Daerah pd Pelabuhan Kuala Tanjung, Batubara 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Ekonomi dan Bisnis USU 	15
Batubara	Gallery Peci Tenunan Songket Batubara/ +62 813-6233-7745	Desa Indra Yaman	Talawi	<ul style="list-style-type: none"> Pemasaran Produk Peci Songket Batubara 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Ekonomi dan Bisnis USU 	16
Karo	Pebrisiswanta Purba/ +62 812- 6079-7800	Desa Rumah Brastagi	Brastagi	<ul style="list-style-type: none"> "Sisa hasil pertanian / perkebunan, yang belum dimanfaatkan maksimal yaitu sayur atau buah yang tidak bisa dijual langsung atau harga hasil panen tidak ada nilai jualnya" 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Farmasi USU 	17
Deli Serdang	Samiranta Ketaren (Kepala Desa Sibolangit)/ 081262984845	Desa Sibolangit	Sibolangit	<ul style="list-style-type: none"> Desa ini memiliki banyak potensi wisata, seperti : Taman Wisata Alam Sibolangit, Tangga Seribu, Uruk Sikuda-kuda, Taman Perkabar Injil Pertama GBKP, Goa Sejarah, Pemandian Alam Sibolangit Kebutuhan pengembangan SDM yang berkualitas dalam mendukung pembangunan desa secara berkelanjutan. 	<ul style="list-style-type: none"> Usulan Kepala Desa Sibolangit 	18
Medan	Kelurahan Sicanang/ 08116282999	Kelurahan Sicanang	Medan Belawan	<ul style="list-style-type: none"> Kelurahan Sicanang berada di wilayah pesisir yang mengalami banjir rob, pengelolaan sampah yang kurang baik, kualitas hidup masyarakat yang kurang baik. Memiliki kasus stunting tertinggi di kota Medan, pencemaran lingkungan, pengetahuan yang kurang terkait kesehatan fisik dan pengasuhan anak. Masyarakat terlalu sering mendapat bantuan, 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Psikologi USU 	19

				<p>membuat masyarakat menjadi kurang mandiri secara ekonomi dan tergantung pada bantuan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memiliki angka kasus narkoba tertinggi di kota Medan, masyarakat tidak memiliki pandangan hidup ke masa depan,, menikah usia dini, banyak yang putus sekolah, kurangnya SDM yang berkualitas secara mental dan keterampilan. • Memiliki tokoh dan agen perubahan namun belum melibatkan aspek psikologis dalam membuat perencanaan lingkungan yang partisipatif untuk mewujudkan kualitas hidup warga yang lebih baik." 		
Deli Serdang	Bapak TUAH/ 0838-8849-235	KTH Alam Serdang Bahari, Desa Rugemuk	Pantai Labu	<ul style="list-style-type: none"> • Abrasi pantai. Desa Rugemuk merupakan salah satu desa di Kecamatan pantai Labu yang berada di Pantai Timut Sumut. Sebagai desa yang berada di sisi pantai, hamper setiap tahun terjadi banjir akibat naiknya permukaan laut dan berdampak pada pengikisan daratan (abrasi) sehingga merubah bentuk bahkan mengurangi daratan akibat gelombang pantai. Abrasi pantai terakhir terjadi pada bulan Desember 2022 yang mengakibatkan banyak rumah warga yang rusak • Rusaknya hutan mangrove di sepanjang pantai. Saat ini kondisi hutan mangrove di pantai Desa Rugemuk dalam kondisi rusak dan perlu direhabilitasi. Rusaknya pohon mangrove ini terjadi karena banyak diambil kayunya oleh masyarakat. Dengan rusaknya hutan mangrove ini semakin menyebabkan tingginya tingkat abrasi pantai dan menumbangkan pohon mangrove tersisa karena hilangnya tanah tempat tumbuh 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	20

				<p>pohon.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Belum dibangunnya alat pemecah ombak. Karena tidak ada pemecah ombak, maka setiap dilakukan penanaman bibit mangrove di pantai, bibit mangrove yang ditanam tidak ada pelindung dari arus laut sehingga bibit yang ditanam selalu terseret ke laut • Terbatasnya biaya yang dimiliki KTH Alam Serdang Bahari. Keterbatasan biaya menyebabkan belum bisa dilakukan pembuatan pemecah ombak permanen dan skala luas. Demikian juga belum bisa melakukan uji coba metode penanaman dengan beragam metode seperti metode guludan, metode pancang bamboo, atau metode sisir berlapis • Belum adanya dukungan penuh dari para pihak. Masih sedikitnya dukungan para pihak dalam upaya rehabilitasi pantai di Desa Rugemuk sehingga perlu sosialisasi dan menjalin Kerjasama dengan para pihak lain dalam kegiatan rehabilitasi pantai 		
Langkat	Rasmianto, Ketua KTH Mekar/ +62 813-9690-3394	Desa Lubuk Kertang/KTH Mekar	Berandan Barat	<ul style="list-style-type: none"> • Terjadi kegiatan illegal logging pada kawasan hutan mangrove. Pada bulan Juli 2023, terjadi puncak kerusakan hutan mangrove pada areal Perhutanan Sosial yang dikelola Kelompok Mekar di Desa Lubuk Kertang Kecamatan Brandan Barat • Kerusakan hutan mangrove sangat luas. Hutan mangrove yang rusak diperkirakan mencapai seluas 700 hektare dari luas 1.200 hektare akibat illegal logging untuk industri arang berbahan kayu baka • Terhentinya usaha Perhutanan sosial, khususnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	21

				<p>Wisata Mangrove Lubuk Kertang, dan berdampak terhadap berkurangnya pendapatan anggota Kelompok Mekar</p> <ul style="list-style-type: none"> • Timbulnya saling curiga di antara masyarakat yang berdampak terhadap berkurangnya kerukunan dan keharmonisan kehidupan masyarakat • Rusaknya sarana dan prasarana usaha wisata kelompok Mekar" 		
Deli Serdang	Aminah/ 0812-6246-8724	Percetakan UD Maya	Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Percetakan UD Maya masih bergantung pada bantuan alat dari rekan bisnis, yang mungkin menciptakan ketergantungan yang signifikan. Pekerjaan sehari-hari yang dilakukan usaha percetakan ini adalah menerima proyek dari pertanian, dinas maupun sekolah. Kemudian desain yang sudah dibuat dibawa ke percetakan rekan bisnis mereka yang ada di Jalan Mesjid Medan karena alat percetakan yang dimiliki masih belum ada. Selanjutnya dibawa kembali ke untuk dinomori. Masalah yang selalu dihadapi mitra adalah dampak dari ketergantungan peminjaman alat tersebut. Dimana alat yang dipinjam tidak selalu tersedia ketika diperlukan sehingga menyebabkan penundaan dalam penyelesaian pesanan kliennya. • Permasalahan yang sedang dihadapi oleh mitra juga yaitu percetakan yang belum terdigitalisasi. Percetakan ini menghadapi keterbatasan dalam kapasitas produksi karena ketergantungan pada proses manual dalam produksi cetakan, seperti pemilihan warna secara manual atau penataan desain secara tradisional yang dapat 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Vokasi USU 	22

				mengakibatkan keterlambatan dalam penyelesaian pesanan. Keterbatasan peralatan ini akan menyulitkan Percetakan UD Maya untuk menjelajahi layanan tambahan yang bersifat digital atau memasuki pasar baru."		
Langkat	Desa Pulau Banyak/ 0852-6234-5239	Desa Pulau Banyak	Tanjung Pura	<ul style="list-style-type: none"> • Program pembuatan Pelet makanan ikan di Desa Pulau Banyak Kecamatan Tanjung Pura Kab. Langkat 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	23
Medan	Yayasan Rehabilitasi Narkoba/ 081269618912	Yayasan Rehabilitasi Narkoba	Medan Denai	<ul style="list-style-type: none"> • Rendahnya pemanfaatan rumah rehabilitasi. • Perlu solusi untuk peningkatan pemanfaatan rumah rehabilitasi. • Meningkatkan peran serta pemerintah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	24
Asahan	Kelompok Tani Perkasa, Pak Pono (Ketua)/ 081361441130	Desa Sei Beluru	Meranti	<ul style="list-style-type: none"> • Resiko Keselamatan dan KesehatanPelaku usaha pembuatan batu-bata umumnya bekerja pada saat penetrasi cahaya matahari maksimal terutama saat penyusunan dan penjemuran bahan setengah jadi, di sisi lain saat membakar, pembuat batu-bata berhadapan langsung dengan bara api dan asap serta abu yang dihasilkan. Kondisi ini mengakibatkan pelaku pembuat batu-bata berhadapan langsung dengan resiko keselamatan dan kesehatan kerja yang membahayakan kehidupannya • KemiskinanPelaku pembuatan batu bata melakukan usaha dengan sederhana dengan modal usaha yang relatif sangat rendah. Pendapatan masyarakat umumnya hanya untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga tanpa mampu untuk menyimpan investasi. Usaha ini dilakukan secara terus menerus sehingga tidak banyak mempengaruhi perubahan kesejahteraan 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	25

				<p>masyarakat. Kondisi ini, menyebabkan pelaku usaha secara terus menerus berada pada lingkungan yang miskin.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ketertinggalan Sistem Produksi. Sarana dan prasarana produksi yang digunakan masih sangat sederhana, sebagian besar fasilitas yang digunakan masih mengandalkan kekuatan tenaga kerja dengan hanya sedikit sentuhan peralatan teknologi. Dengan keterbatasan ini menyebabkan kemampuan produksi sangat terbatas. Pelaku pembuatan batu bata hanya mampu memproduksi batu bata dengan kapasitas 12.000 buah per siklus sedangkan dengan peralatan mesin sudah mencapai 150.000 buah per siklus." 		
	Hj.MILFA, SE/ 082360662222	Kelompok Perempuan		<ul style="list-style-type: none"> • Permasalahan tingginya tingkat kekerasan terhadap perempuan, perkawinan dini, penelantaran anak, perceraian yang tinggi, anak putus sekolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. ISIP USU 	26
Samosir	Kades Desa/ 085260899852	Siparmahan	Harian	<ul style="list-style-type: none"> • mitigasi dan adaptasi kebencanaan Danau Toba 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Psikologi USU 	27
Samosir	Kades Desa/ 085260899852	Turpuk	Harian	<ul style="list-style-type: none"> • Mitigasi dan Adaptasi Kebencanaan Danau Toba dan Sekitarnya, peningkatan pertanian masyarakat desa, penguatan agrowisata 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Psikologi USU 	28
Deli Serdang	Kepala Desa/ 081264003137	Simalingkar A	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> • Aktifis masyarakat sekitar kampus banyak yg memanfaatkan untuk kegiatan bertani dan beternak secara illegal. Hal ini menimbulkan masalah kerentanan dari segi kenyamanan dan keamanan kampus. Sebagai contoh peternakan sapi dan kerbau yg sangat masif dilakukan dengan model penggembalaan, jumlahnya mencapai ratusan ekor. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	29

				<ul style="list-style-type: none"> • Model penggembalaan ini telah mengganggu kelancaran arus pengguna jalan karena melintasi areal kampus. Banyak kotoran di jalan berceceran, sehingga mengganggu kenyamanan. • Kondisi di atas perlu dicari solusinya. Kami mengusulkan agar desa sekitar kampus FHUT Bekala bisa dijadikan Desa binaan USU. Selain implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, diharapkan kegiatan ini bisa mengembangkan areal kampus menjadi destinasi menarik untuk agrotourism. Kami berencana membuat proposal yg terintegrasi dengan menghadirkan kepakaran para ahli di USU untuk bergabung dalam pengembangan desa sehingga menjadi sarana untuk mengembangkan IPTEKS yang membawa kemanfaatan bagi masyarakat sekitar. • Program yg akan kami jalankan di antaranya: <ul style="list-style-type: none"> - agro-sylvo-pastura - budidaya lebah madu - budidaya tanaman hias - budidaya tanaman bernilai ekonomi tinggi spt serai wangi sampai tahap produksi minyak atsiri. • - edutourism dg pemanfaatan ternak dan areal arboretum untuk wisata pendidikan 		
Deli Serdang	Kepala Desa/ 081264003137	Simalingkar A	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> • "Aktivis masyarakat sekitar kampus FHUT Bekala banyak yg memanfaatkan untuk kegiatan bertani dan beternak secara illegal. Hal ini menimbulkan masalah kerentanan dari segi kenyamanan dan keamanan kampus. Sebagai contoh peternakan sapi dan kerbau yg sangat masif dilakukan dengan model penggembalaan, jumlahnya mencapai 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	30

				<p>ratusan ekor.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Model penggembalaan ini telah mengganggu kelancaran arus pengguna jalan karena melintasi areal kampus. Banyak kotoran di jalan berceceran, sehingga mengganggu kenyamanan. • Kondisi di atas perlu dicari solusinya. Kami mengusulkan agar desa sekitar kampus FHUT Bekala bisa dijadikan Desa binaan USU. Selain implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, diharapkan kegiatan ini bisa mengembangkan areal kampus menjadi destinasi menarik untuk agrotourism. Kami berencana membuat proposal yg terintegrasi dengan menghadirkan kepakaran para ahli di USU untuk bergabung dalam pengembangan desa sehingga menjadi sarana untuk mengembangkan IPTEKS yang membawa kemanfaatan bagi masyarakat sekitar. • Program yg akan kami jalankan diantaranya: <ul style="list-style-type: none"> - agro-sylvo-pastura - Pembuatan Kompos - Pembuatan Biogas" 		
Simalungun	Robinson Tarigan/ 082165111124	Saran Padang	Dolok Silau	<ul style="list-style-type: none"> • Pertanian Organik • Desa Presisi • Pemberdayaan Pemuda Dalam Kelompok Karang Taruna • Kebersihan Lingkungan, Perilaku Masyarakat Menuju Nagori Sehat • Penguatan Bumdes Mendukung Penyediaan Air Bersih " 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	31
Humbang Hasundutan	Kepala Desa Habeahan (Rusman	Desa Habeahan	Lintong Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> • Banyak lahan kritis sehingga berpotensi longsor • Lahan sawah seluas 50 ha yang pernah 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	32

	Sihombing)/ 0813 7047 8832			<p>berproduksi sekarang kondisinya tergenang dan terlantar, karena tidak adanya saluran drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> • Debit air tinggi namun saluran drainase sangat terbatas" 		
Humbang Hasundutan	Kepala Desa Sitolu Bahal / Perry / 0822 7704 3876	Sitolu Bahal	Lintong Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> • Memohon penyediaan bibit tanaman produktif diawali dengan kajian ilmiah. • Diperbatasan desa ada lahan sawah seluas 30 ha yang butuh perhatian untuk pemberdayaannya • pinus yang tumbuh di lahan-lahan miring sebagai pemicu longsor" 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Pertanian USU 	33
Binjai	Bapak Syarif/ 085275446018	Komunitas Pedagang Pasar Tavip Binjai		<ul style="list-style-type: none"> • Pasar tradisional di Kota Binjai merupakan lokasi jual beli yang sangat diperlukan oleh masyarakat dalam memenuhi kebutuhan primer. Saat ini ditemukan kondisi pasar sbb: <ul style="list-style-type: none"> - Sanitasi pasar yang belum memenuhi syarat kesehatan, diantaranya adalah terdapat banyak lalat pada area berjualan pedagang, sehingga diperlukan upaya pengendalian kepadatan lalat secara berkala pada pasar. - Belum ada peraturan tentang pengelolaan pasar terkait keberadaan lalat. Peraturan merupakan hal yang penting, maka akan disusun dan diimplemetasikan sebagai upaya preventif atau pencegahan penyakit yang dapat ditularkan di pasar. • - Pengetahuan pedagang dalam mengendalikan lalat masih rendah, sehingga diperlukan edukasi untuk pedagang dalam mengendalikan lalat yang merupakan faktor risiko penularan penyakit di pasar 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kesehatan Masyarakat USU 	34

Humbang Hasundutan	Jumitro Sihombing/ 081317799360	Sibuntuon Partur	Lintong Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi daerah hulu, untuk program ekonomi, sosial, dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	35
Humbang Hasundutan	Deka Silaban, ST/ 082113900970	Siponjot	Lintong Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi aspek ekkonomi, sosial, dan lingkungan daerah hulu 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	36
Humbang Hasundutan	Hotma Lumbantoruan/ 082111382760	Parulohan	Lintong Nihuta	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi aspek ekkonomi, sosial, dan lingkungan daerah hulu 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	37
Humbang Hasundutan	Rusman Banjarnahor/ 081375778335	Marbun Toruan	Baktiraja	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi daerah hilir bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	38
Humbang Hasundutan	Poltak Japerson Purba/ 082150026050	Siunong-unong	Baktiraja	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi daerah hilir bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	39
Humbang Hasundutan	Dahlan Baharnahor/ 081360516468	Marbun Tonga-Marbun Dolok	Baktiraja	<ul style="list-style-type: none"> Mitigasi Bencana Hidrometeorologi daerah hilir bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> LPPM 	40
Tapanuli Utara	Kepala Desa: Tulus Hamonangan 085362846782	Desa Pansur Napitu	Siatas Barita	<ul style="list-style-type: none"> masalah pertanian berkaitan dengan mesin mekanisasi padi masalah pertanian berkaitan dengan mesin mekanisasi jagung masalah pasca panen produk-produk pertanian masalah tenun ulos batak sebagai produk unggulan desa masalah penanganan PHBS dan kebersihan lingkungan 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kehutanan USU 	41
Deli Serdang	Ir. Sutrisman 08126437214	Desa Tuntungan II	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> Kerawanan keamanan pembangunan mesjid Peningkatan ekonomi masyarakat desa Kerawanan desa dari kejahatan dari luar Peralatan mekanisasi pertanian 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kehutanan USU 	42

Batubara	KTH Cinta Mangrove +62 813-7580-6086	Desa Guntung	Lima Puluh	Pengelolaan Perhutanan Sosial, Pengelolaan Lingkungan Pesisir dan Pantai, Kehutanan, Perikanan, Ekonomi Kreatif, Ekowisata	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	43
Deli Serdang	Kepala Desa Sukaraya: Budi Santoso 087841185318	Desa Sukaraya	Pancur Batu	Tingkat Karies dan Penyakit Periodontal yang masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kedokteran Gigi 	44
Deli Serdang	Kepala Desa Simalingkar A 081264003137	Simalingkar A	Pancur Batu	<ul style="list-style-type: none"> • "Masyarakat sekitar kampus Bekala umumnya merupakan Suku Karo. Sebelum kampus Bekala berdiri masyarakat telah memanfaatkan kawasan kampus untuk kegiatan bertani dan beternak. Salah satu contoh kegiatan tersebut adalah peternakan sapi dan kerbau yang sangat masif dilakukan dengan model penggembalaan, jumlah ternak dapat mencapai ratusan ekor. Model penggembalaan tersebut saat ini dirasa cukup mengganggu kelancaran arus pengguna jalan karena melintasi areal kampus. Banyak kotoran ternak di jalan kampus yang berceceran, sehingga mengganggu kebersihan dan bau. Hal ini menimbulkan masalah segi estetika, kenyamanan dan keamanan kampus. Bila hal tersebut terus dibiarkan dapat mengakibatkan kerentanan dan meningkatkan potensi konflik antara pihak kampus dan masyarakat. • Desa binaan dapat menjadi solusi untuk mengatasi masalah tersebut. Melalui program tersebut, pihak kampus dapat melakukan pendekatan dan edukasi bagi masyarakat. Selain implementasi Tri Dharma perguruan tinggi, diharapkan kegiatan ini bisa mengembangkan areal kampus menjadi destinasi menarik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	45

				<p>agrotourism. Beberapa program yg berpotensi untuk dikembangkan di antaranya adalah</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Agro-sylvo-pastura, budidaya lebah madu, 2. Budidaya tanaman hias, 3. Budidaya tanaman bernilai ekonomi tinggi seperti serai wangi sampai 4. Produksi minyak atsiri dan 5. Edutourism dg pemanfaatan ternak dan areal arboretum untuk wisata pendidikan. 		
Deli Serdang	Endang 081370283512	Desa Telaga Sari	Sunggal	<ul style="list-style-type: none"> • Edukasi terkait Permasalahan Stunting dan Penyebabnya serta Pengolahan Daun Kelor dan Labu Kuning untuk Pemenuhan Gizi terhadap Permasalahan Stunting 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Farmasi USU 	46
Medan	Kelompok Tani Nelayan Pantai (TANEPA) 081284968521	Kampung Nelayan Indah	Medan Labuhan	<ul style="list-style-type: none"> • Sulitnya menemukan penjualan makanan/minuman yang beragam dan keterkinian dan besertifikat halal di sekitar lokasi , • Sulitnya air bersih/sampah limba laut mempengaruhi air yang diminum penduduk • Belum memiliki koperasi • Hasil laut belum dikelola secara komersil 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Vokasi USU 	47
Medan	DR.H.RAJA IAN ANDOS LUBIS, S.STP., M.AP 085297006005	-	Medan Kota	<p>Tema kegiatannya adalah "Peran Perempuan dalam Politik: Membangun Demokrasi yang Setara".</p> <p>Permasalahan yang ingin diselesaikan adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Minimnya kesadaran akan partisipasi politik oleh perempuan 2. Masih adanya kesenjangan stereotip gender 3. Tindak kekerasan berbasis gender dalam politik <p>Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pencerdasan kepada</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Hukum USU 	48

				masyarakat di Kecamatan Medan Kota bahwa perempuan memiliki peranan yang cukup signifikan dalam mewujudkan demokrasi di Indonesia.		
Deli Serdang	Sugianto +62 812-6489-1065	Desa Dalu XA	Tanjung Morawa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Daerah tersebut banyak pabrik yang didalamnya terdapat pekerja anak. Anak-anak yang dipekerjakan adalah anak-anak yang putus sekolah pentingnya melakukan penyuluhan ataupun sosialisasi terhadap bagaimana perlindungan terhadap anak pekerja dibawah umur tersebut. Masyarakat tentunya memiliki peran didalamnya. 2. Rentan juga terjadi kekerasan terhadap anak, baik dari dalam keluarga ataupun dari lingkungan pekerjaan itu sendiri.- 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Hukum USU 	49
Medan	Rina Amelia, S.PSi, M.P.Si 085262972690	Medan	Medan	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah inkompatibilitas obat masih sering terjadi di rumah sakit. Pengaduan ini bertujuan memberikan workshop kepada tenaga kesehatan (apoteker, dokter, dan NERS) untuk mencegah terjadinya inkompatibilitas obat di rumah sakit. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Farmasi USU 	50
Medan	WENNY 082368755200	Sei Mati	Medan Labuhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Banyaknya pekerja yang berisiko tinggi mengalami penyakit paru kerja akibat inhalasi partikel silika dalam semen 2. Penyakit paru kerja akibat inhalasi silika dapat mengakibatkan kecacatan pada paru dan penurunan kualitas hidup 3. Pengetahuan pekerja yang masih rendah mengenai upaya pencegahan penyakit paru kerja 4. Belum ada upaya screening penyakit paru kerja silikosis pada pekerja 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kedokteran USU 	51

Padang Lawas	Musriadi Hasibuan/ Kepala Desa Hapung/Tobot Lubis/Perangkat Desa Hapung +6281396880244/ 082293064371	Desa Hapung	Sosa	<ul style="list-style-type: none"> Masalah Rawan Banjir Kemiskinan Kebersihan lingkungan Air bersih dan sanitasi 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Kehutanan USU 	52
Binjai	Wahyu Ismanto +62 812-6065- 5546	Binjai Selatan	Binjai Selatan	<p>Kegiatan ini bertujuan untuk mengatasi tantangan pelestarian budaya lokal di kalangan generasi muda, khususnya komunitas Pujakesuma, dengan fokus pada bahasa dan seni tradisional. Hilangnya minat generasi muda terhadap identitas budaya dapat berdampak pada kemiskinan identitas (SDG 1) dan ketimpangan pengetahuan budaya di antara masyarakat (SDG 10), mengakibatkan hilangnya warisan budaya yang berharga. Melalui kegiatan ini, generasi muda akan memperoleh pendidikan yang relevan dan inklusif (SDG 4), yang tidak hanya meningkatkan keterampilan bahasa dan seni, tetapi juga memperkuat nilai kebanggaan akan budaya lokal. Selain itu, kolaborasi dengan lembaga budaya dan pemerintah daerah dalam pelaksanaan program ini mendorong kemitraan yang lebih luas (SDG 17), mendukung agenda pembangunan berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek budaya sebagai elemen penting dalam pembangunan masyarakat.</p>	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Ilmu Budaya USU 	53
	Sri Rahayu 082277757363	Kelapa Muda		<ul style="list-style-type: none"> Pemberdayaan perempuan melalui peningkatan pengetahuan kesehatan, dan pemanfaatan sumber daya untuk pengembangan ekonomi yang ada di wilayah permasalahan Desa. 	<ul style="list-style-type: none"> Prioritas F. Keperawatan USU 	54

Deli Serdang	RAHMADSYAH 085763495870	Desa Bagan Serdang	Pantai Labu	<p>1. Saat ini KTH Hijau Mekar sedang mengusulkan skema Perhutanan Sosial dan belum mempunyai Rencana Kelola Perhutanan Sosial (PS). Kegiatan yang akan dilakukan: Pendampingan Pengelolaan PS</p> <p>2. Pada areal kelola KTH Hijau Mekar masih terdapat areal kosong dan terabrasi gelombang. Kegiatan yang akan dilakukan: Kegiatan rehabilitasi dan penanaman mangrove</p> <p>3. Terdapat potensi usaha budidaya ikan dan kepiting, namun KTH belum mempunyai modal dalam pengembangan usaha tersebut. Kegiatan yang akan dilakukan Bantuan modal usaha budidaya ikan dan kepiting</p> <p>4. Pengolahan dan Pemasaran produk dari usaha KTH masih belum optimal. Kegiatan yang akan dilakukan: Pendampingan pengolahan produk dan pemasaran produk dari hulu sampai hilir</p> <p>5. Masih kurangnya pemahaman dan kesadaran anggota KTH terkait Pengelolaan Hutan Lestari.. Kegiatan yang akan dilakukan Penyluhan dan Edukasi Pelestarian Hutan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kehutanan USU 	55
Medan	dr.Dina Lolita Daulay +62 812-3133-1970	Medan Denai	Medan Denai	<ul style="list-style-type: none"> • Perlunya edukasi dan juga pemeriksaan oleh tenaga medis dalam hal pasien ibu hamil atau pun balita dengan kurang energi khronis (KEK). 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Kedokteran USU 	56
Langkat	Jhoni Kurniawan 0812-6417-356	Durian Lingga	Sei Bingai	<ul style="list-style-type: none"> • 1. Memiliki potensi wisata . Namun belum melaksanakan konsep wisata berkelanjutan. 2. UMKM yang belum banyak dikenal masyarakat. 3. Tidak memiliki tata kelola air yang baik. 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Vokasi USU 	57
Toba	Marusaha Manurung +62 812-6354-	Banjar Ganjang	Parmaksian	<p>1. Orang Dengan Gangguan Jiwa yang putus obat dan depresi pada lansia</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Keperawatan 	58

	1300			<p>2. Stigma sosial dari masyarakat terhadap orang dengan gangguan jiwa</p> <p>3. Perilaku hidup bersih dan sehat yang rendah</p> <p>4. Penyalahgunaan narkoba</p> <p>5. Ketidaktahuan masyarakat desa memanfaatkan fasilitas kesehatan dasar</p>	USU	
Langkat	<p>Kelompok petani (Pera perangin angin)</p> <p>+62 852-7649-2690</p>	Namo Sialang	Batang Serangan	<p>1. Tanaman obat perlu dikembangkan lebih lanjut</p> <p>2. pendampingan UMKM belum berkesinambungan</p> <p>3. Pendapatan utama hanya dari wisatawan dan jualan makanan</p> <p>4. Sanitasi di daerah wisata yang kurang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Vokasi USU 	59
Tebing Tinggi	<p>Tebing Batik Collection (Hijrah Sahputra)</p> <p>081260187711</p>	Damar Sari	Padang Hilir	<p>1. Akses permodalan 2. Keterbatasan Alat 3. Belum adanya penggunaan ecoprint dan desain yang masih monoton 4. Belum adanya trainee untuk penggunaan alat batik cetak 5. Lokasi belum termanfaatkan secara optimal sebagai pusat kampung batik tebing tinggi</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Vokasi USU 	60
Deli Serdang	<p>MUHAMMAD DEDY</p> <p>085370767045</p>	Bandar Labuhan	Tj. Morawa	<p>SD ABISATYA SARAH SCHOOL merupakan sekolah yang terletak di Kab. Deli Serdang. Di sekitar lingkungan sekolah tersebut diduduki oleh mayoritas suku Melayu yang masih melestarikan adat dan budaya Melayu, salah satunya adalah penggunaan tulisan Jawi (aksara Jawi) sehingga melalui pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan untuk memperbaharui nilai-nilai aksara Jawi di masyarakat, utamanya di SD ABISATYA SARAH SCHOOL yang bertujuan untuk mengenalkan dan senantiasa menggunakan aksara Jawi demi menciptakan pendidikan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Ilmu Budaya USU 	61

				berkualitas berbasis kearifan lokal. 1. Revitalisasi Aksara Jawi 2. Penerapan Aksara Jawi di Sekolah 3. Menciptakan suasana sekolah bernuansa Melayu dengan menggunakan aksara Jawi		
Medan	Puskesmas Kecamatan Medan Sunggal 08126565359	Medan Sunggal	Medan Sunggal	Posyandu Remaja masih dikelola di tingkat Lingkungan (Lingkungan 9, Kelurahan Medan Sunggal), yang seharusnya di level Kelurahan atau Kecamatan melalui Puskesmas dengan Program Posyandu Remaja. Potensi sudah ada berupa kelompok remaja yang dibentuk oleh tim pengabdian dari Psikologi tahun 2022, 5 orang kader yang aktif, kepala lingkungan yang suportif, lokasi yang sedang berkembang (ada rumah papan, miskin, persawahan, berdampingan dengan perumahan menengah ke atas).	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. Psikologi USU 	62
	RIDUWAN SINAGA +62 812-6288- 0758	KUB CAMAR LAUT		1. Penurunan Populasi Ikan dan Udang Overfishing dan perubahan ekosistem laut menyebabkan penurunan populasi ikan dan udang. 2. Kurangnya Pengetahuan tentang Spesies Target Nelayan sering menangkap spesies yang tidak ekonomis atau melanggar peraturan. Pendampingan identifikasi spesies target berdasarkan biologi dan ekologi mereka dapat membantu optimalisasi hasil tangkapan. 3. Penggunaan Alat Tangkap yang Merusak Lingkungan Alat tangkap yang tidak ramah lingkungan merusak habitat laut.	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. MIPA USU 	63

				<p>4. Kurangnya Teknologi untuk Penanganan Pascapanen Penanganan hasil tangkapan yang kurang higienis menurunkan kualitas produk.</p> <p>5. Limbah Perikanan yang Tidak Terkelola Limbah dari aktivitas penangkapan ikan dan udang sering mencemari lingkungan.</p>		
Deli Serdang	Sabirin / Rosyidah 081396401546	Desa Kolam	Percut Sei Tuan	Bertani Jagung	• UMKM	64
Deli Serdang	Suroto / Mislina Setiawati 082161707078	Desa Kolam	Percut Sei Tuan	Jualan sarapan pagi lontong sayur	• UMKM	65
Medan	Joko Ferry Prasuka 0895622434477	TANJUNG GUSTA	Medan Helvetia	Penjual Bakso Keliling	• UMKM	66
Deli Serdang	Nartik 082385363030	Manunggal	Labuhan Deli	Produksi Keripik / Peyek	• UMKM	67
Medan	Tumini 081269217016	Harjosari	Medan Amplas	Produksi Kue Basah	• UMKM	68
Deli Serdang	M. Yunus Hutabarat. 085276212279	Desa Kolam	Percut Sei Tuan	Bengkel Sepeda Motor	• UMKM	69
Deli Serdang	Samsu Arifin / Suhartina 082165420425	Desa Kolam	Percut Sei Tuan	Kedai Kopi Kantin	• UMKM	70
Medan	Mutiawati M Gade 081215919999	Sei Sikambang B	Medan Sunggal	Jualan Sarapan Nasi	• UMKM	71
Deli Serdang	Sunimin 08126392501	Desa Kolam	Percut Sei Tuan	Peternak Kambing dan Jual Susu Kambing	• UMKM	72

Simalungun	Bapak Muhammad Amin 085360202066	Desa Simapang Mangga Bawah Naga Jaya I	Bandar Hulan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akses jalan 2. Mesin Pakan Ikan 3. Bibit Ikan 4. Pemasaran Hasil 	<ul style="list-style-type: none"> • Prioritas F. MIPA USU 	73
-	Susi Idomiati/ Fotocopy Mini 085277932427	-	-	<ol style="list-style-type: none"> 1. untuk usaha tersebut terjangkau 2. kebutuhan warga tertunda karena tempat usaha yang jauh 3. meningkatkan produk di desa 	<ul style="list-style-type: none"> • masyarakat 	74

Note : Pengusul dapat mengajukan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat secara Tim atau Kelompok Pelaksanaan dengan Topik Permasalahan yang berbeda untuk satu daerah yang sama, sesuai dengan Daftar Wilayah Prioritas di atas.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Lampiran 01. Format Cover/Sampul Usulan:

Fakultas

Kode Mitra :

USULAN PROGRAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

(SESUAI TEMA/ SKEMA)



JUDUL PROGRAM

Oleh :

Nama Ketua NIDN

Nama Anggota NIDN

Nama Anggota NIDN

LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

Lampiran 02. Format Biodata Ketua/Anggota Tim Pelaksana

A. Identitas Diri

1	Nama Lengkap (dengan gelar)	
2	Jenis Kelamin	L/P
3	Jabatan Fungsional	
4	NIP/NIK/Identitas lainnya	
5	NIDN	
6	Tempat dan Tanggal Lahir	
7	E-mail	
8	Nomor Telepon/HP	
9	Alamat Kantor	
10	Nomor Telepon/Faks	
11	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= orang ; S-2= ... orang; S-3= ... orang
12	Mata Kuliah yang Diampu	1
		2
		3
		Dst.

B. Riwayat Pendidikan

	S-1	S-2	S-3
Nama Perguruan Tinggi			
Bidang Ilmu			
Tahun Masuk - Lulus			
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi			
Nama Pembimbing/Promotor			

C. Pengalaman Pengabdian Kemitraan Masyarakat dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah (Juta Rp)
1				
2				
3				
Dst				
.				

D. Publikasi Artikel Ilmiah dalam Jurnal dalam 5 Tahun Terakhir

No.	Judul Artikel Ilmiah	Nama Jurnal	Volume/Nomor/ Tahun
1			

2			
3			
Dst			
.			

E. Pemakalah Seminar Ilmiah (*Oral Presentation*) dalam 5TahunTerakhir

No.	Nama Pertemuan Ilmiah / Seminar	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1			
2			
3			
Dst			
.			

Lampiran 03. Format Rekapitulasi Penggunaan Keuangan

URAIAN PENGGUNAAN KEUANGAN PENGABDIAN KEMITRAAN MASYARAKAT TAHUN ANGGARAN 2025

Judul Pengabdian :

Ketua Pengabdian :

Fakultas :

Jumlah Dana Pengabdian :

Dana Tahap I :

Dana Tahap II :

1. Peralatan Penunjang

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Peralatan Penunjang 1				
Peralatan Penunjang 2				
Peralatan Penunjang n				
Sub Total				

2. Bahan Habis Pakai

Material	Justifikasi Pemakaian	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Material 1				
Material 2				
Material n				
Sub Total				

3. Perjalanan

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Perjalanan ke				
Perjalanan ke				
Perjalanan ke				
Sub Total				

4. Lain-lain

Material	Justifikasi Perjalanan	Kuantitas	Harga Satuan (Rp)	Keterangan
Sebutkan				
Sub Total				
TOTAL KESELURUHAN				

Lampiran 04. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana

**SURAT PERNYATAAN KETUA
PELAKSANA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :.....
NIP :.....
Program Studi :.....
Fakultas :

Dengan ini menyatakan bahwa usulan saya dengan judul:

.....
..... yang diusulkan untuk tahun anggaran.....bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga atau sumber **dana lain**.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia untuk dipresentasi kembali dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta bersedia untuk mengembalikan seluruh biaya pengabdian yang sudah saya terima untuk dikembalikan ke kas negara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Kota, tanggal-bulan-tahunYang menyatakan,
Ketua Pelaksana

Meterai Rp10. 000
Tanda tangan

(Nama Lengkap)NIP.

Lampiran 05. Surat Pernyataan Kesediaan dari Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN KERJASAMA DARI MITRA USAHA DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : _____
Pimpinan Mitra Usaha : _____
Bidang Usaha : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama dengan Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Program (Sesuaikan dengan TEMA/SKEMA).**

Nama Ketua Tim Pengusul : _____
Fakultas : _____
Program Studi : _____

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat usaha kami.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara pihak Mitra Usaha dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Materai Rp. 10.000

Tanda tangan dan Cap

(Nama Pemimpin Mitra)

Lampiran 06. Surat Pernyataan Kesiediaan dari Mitra dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Nasional

**SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN ANGGOTA DARI MITRA PERGURUAN
TINGGI DALAM PELAKSANAAN PENGABDIAN KOLABORASI NASIONAL**

Yang bertandatangan di bawah ini,

Nama Dosen : _____
NIDN : _____
Fakultas : _____
Perguruan Tinggi : _____
Alamat : _____

Dengan ini menyatakan **Bersedia untuk Bekerjasama sebagai Anggota Pelaksana Kegiatan Pengabdian Kemitraan Masyarakat Program Kolaborasi Nasional.**

Nama Ketua Tim Pengusul : _____
Fakultas : _____
Program Studi : _____

guna menerapkan dan/atau mengembangkan IPTEKS pada tempat Mitra Pengabdian yang kami miliki.

Bersama ini pula kami nyatakan dengan sebenarnya bahwa di antara Mitra dan Pelaksana Kegiatan Program tidak terdapat ikatan kekeluargaan dan ikatan usaha dalam wujud apapun juga.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kota, tanggal-bulan-tahun
Yang menyatakan,

Materai Rp. 10.000

Tanda tangan

(Nama Dosen Mitra)

Lampiran 7. Identitas dan Uraian Umum Program Mono Tahun :
 - (Sesuaikan Skema)

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian Kemitra- :
 an Masyarakat :

2. Tim Pelaksana

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1		Ketua
2		Anggota 1
3		Anggota 2
...	

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian Kemitraan Masyarakat:

.....

4. MasaPelaksanaan

Mulai : bulan:tahun:.....
 Berakhir : bulan:tahun:.....

5. Usulan Biaya Non PNB/BPPTN Universitas Sumatera Utara : Rp.....

6. Lokasi Pengabdian Kemitraan Masyarakat:.....

7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya)

.....

8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan:

.....

9. Kontribusi mendasar pada khalayak sasaran (uraikan tidak lebih dari 50 kata,tekanan pada manfaat yang diperoleh)

.....

10. Rencana luaran berupa jurnal, video, model, sistem, produk/barang, paten, atau luaranlainnya yang ditargetkan

Lampiran 8. Berita Acara Serah Terima Aset (BAST) :

BERITA ACARA SERAH TERIMA ASET

Nomor:

Pada hari ini tanggal bertempat di Kantor Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Sumatera Utara, telah terjadi penyerahan/ penerimaan barang sesuai dengan surat perjanjian penugasan dalam rangka pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat program (Seusiakan Tema/Skema) tahun antara:

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Selaku penanggungjawab perseorangan sebagai pihak yang menyerahkan:

Nama :

Jabatan :

Alamat :

Sebagai pihak yang menerima barang:

Daftar rincian barang sebagai berikut:

No.	Nama Barang	Jumlah Barang	Harga Sataun (Rp.)	Total Harga (Rp.)
			Jumlah Total Harga (Rp.)	

Yang menerima :

Yang menyerahkan :

Nama :

NIP/NIDN

Nama :

NIP/NIDN

Lampiran 9. Surat Pernyataan Kesiapan Sharing Pendanaan Pengabdian Kolaborasi Internasional dan Kolaborasi Nasional.

SURAT KESEDIAAN SHARING DANA

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama :
Instansi :
Jabatan :
Alamat :
Nomor HP :
Bertindak Sebagai :

Dengan ini menyatakan bahwa Bersedia bekerjasama serta memberikan dana padanan atas usulan program Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2025 Skema Kolaborasi Internasional/ Kolaborasi Nasional, kepada:

Nama Dosen Pelaksana	:	
Institusi Pelaksana	:	Universitas Sumatera Utara
Judul Program Usulan	:	
Dana Padanan dari Mitra (tunai)	:	Rp.
Dana Padanan dari Mitra (in-kind)	:	Rp.

Dengan peruntukan dana padanan sebagai berikut:

No	Komponen Biaya	Bentuk Bantuan		Peruntukan Bantuan
		Dana Tunai	In-Kind	
1				
2				
3				
Jumlah Bantuan		Rp. .-		

Demikian pernyataan ini dibuat tanpa paksaan dari pihak manapun untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Apabila dikemudian hari kami melanggar pernyataan ini, maka kami bersedia diproses sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Kota,

Materai Rp. 10.000

(Nama Mitra)

